

Membangun Indonesia Tangguh & Cerdas



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah bagian dari tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar unit operasional yang merupakan salah satu *stakeholder* penting Perseroan. BRI menempatkan PKBL sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Penyaluran PKBL pada tahun 2011 difokuskan pada upaya peningkatan kondisi sosial masyarakat serta pemberdayaan komunitas usaha mikro dan kecil guna meningkatkan kualitas ekonomi dan kesejahteraan, sehingga menjadi masyarakat yang tangguh dan cerdas.

Program Kemitraan BRI diimplementasikan melalui penyaluran pinjaman untuk permodalan bagi penumbuhan dan penguatan usaha mikro dan kecil yang *feasible* tetapi belum *bankable* untuk dapat mengakses pembiayaan secara komersial maupun pinjaman program lainnya, serta kegiatan Pembinaan Kemitraan dalam rangka meningkatkan produktivitas mitra binaan sekaligus membentuk *customer base* bisnis perusahaan.

Kegiatan Program Bina Lingkungan diselaraskan pula untuk mendukung Program Kemitraan terutama dalam pemberantasan dua faktor utama penyebab ketertinggalan suatu masyarakat, yaitu keterbelakangan ilmu pengetahuan dan rendahnya kualitas hidup masyarakat. Oleh sebab itu, BRI menempatkan bidang pendidikan dan kesehatan sebagai prioritas utama obyek Program Bina Lingkungan.

Dengan penyisihan alokasi laba Perseroan yang diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kegiatan PKBL, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat Indonesia.

LAPORAN TAHUNAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
TAHUN 2011

	Hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	4
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Kondisi Umum	5
1.2. Pelaksanaan PKBL & Kinerja yang Telah Dicapai	6
1.3. Struktur Organisasi PKBL	8
BAB II PELAKSANAAN PKBL	10
2.1. Rencana Kerja & Realisasi PKBL Periode Berjalan	10
2.2. Jumlah Alokasi Dana PKBL Putusan RUPS	11
2.3. Penyaluran BUMN Peduli Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir	14
2.4. Pembinaan Mitra Binaan	16
2.5. Perhitungan Kinerja Selama 3 (Tiga) Tahun Terakhir	19
2.6. Perhitungan <i>Cluster</i>	20
2.7. Kendala yang Dihadapi	22
2.8. Kisah Sukses Mitra Binaan	23
2.9. Program PKBL Tahun 2012	24
2.10. Program PKBL Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana ..	25

BAB III	KERJASAMA PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	27
3.1.	Kerjasama Penyaluran PKBL dengan Sesama BUMN	27
3.2.	Kerjasama Penyaluran PKBL dengan Lembaga Lain	27
BAB IV	TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	29
4.1.	Opini Auditor Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir	29
4.2.	Tindak Lanjut Putusan RUPS Tahun 2011	29
BAB V	PENUTUP	30
5.1.	Kesimpulan	
5.2.	Hal yang Perlu Mendapat Putusan RUPS	
5.3.	Jumlah Perkiraan Alokasi Dana PKBL untuk Periode Tahun 2012	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210

Telepon : 2510244, 2510254, 2510269, 2510264, 2510279

Facsmile : 2500077, Kawat : KANPUSBRI

Website : www.bri.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 dan 2010**

Nomor: .B. 230-PRG/KBL/03/2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Djarot Kusumayakti
Jabatan : Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat Kantor : Gedung BRI I Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
2. Nama : Teten Djaka Triana
Jabatan : Kepala Divisi Bisnis Program dan Kemitraan
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Alamat Kantor : Gedung BRI I lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Kementerian Negara BUMN.
3. Semua Informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian intern Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2012

Djarot Kusumayakti
Direktur

Teten Djaka Triana
Kepala Divisi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Sampai dengan tahun 2011, BRI telah menyalurkan Program Kemitraan Rp440,20 miliar yang terdiri dari realisasi Pinjaman Kemitraan Rp397,13 miliar dan Pembinaan Kemitraan Rp43,08 miliar dengan jumlah mitra binaan 17.549. Adapun untuk Program Bina Lingkungan total dana yang disalurkan sebesar Rp350,28 miliar.

Jumlah dana PKBL BRI pada akhir periode tahun 2011 sebesar Rp1.163,97 miliar terdiri dari Kas dan setara kas sebesar Rp973,35 miliar, serta kas yang dibatasi penggunaannya Rp190,62 miliar.

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan antara lain :

- Anggapan sebagian masyarakat bahwa dana Program Kemitraan juga merupakan bantuan.
- Adanya skim kredit program pemerintah dengan sasaran yang hampir sama.
- Adanya pengajuan proposal yang tidak sesuai tepat sasaran dan obyeknya.
- Formasi petugas yang menangani kredit program dan PKBL belum sepenuhnya terpenuhi.

Langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut antara lain melalui penyusunan rencana kerja serta sosialisasi kepada petugas BRI baik di Kantor Wilayah maupun Kantor cabang serta pemenuhan petugas.

1.2. Pelaksanaan PKBL & Kinerja yang Telah Dicapai

BRI dalam penyaluran PKBL memfokuskan pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di lingkungan sekitar unit kerja.
- Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan serta prasarana di daerah terpencil dan perbatasan Negara.
- Kegiatan mendukung pemberdayaan masyarakat komunitas usaha mikro dan kecil.
- Menggali potensi dan pengembangan produk unggulan daerah

Sebagai BUMN yang bergerak di sektor perbankan, dimana bisnis utama BRI salah satunya adalah menyalurkan pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka BRI sangat selektif dalam penyaluran PKBL khususnya Pinjaman Kemitraan.

Penyaluran Pinjaman Kemitraan BRI diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil di semua sektor ekonomi yang *feasible* tetapi belum dapat dibiayai dengan skim pinjaman komersial BRI maupun pinjaman program pemerintah lainnya. Sasaran penyaluran pinjaman diperuntukkan bagi usaha produktif yang memiliki keterbatasan akses permodalan maupun pemasaran. Pada umumnya usaha masih dalam skala kecil dan baru mulai berkembang. Proses seleksi dan analisa terhadap calon mitra binaan baik individual maupun kelompok/*cluster* usaha kecil yang akan dibina dilaksanakan oleh Petugas Kredit Lini di Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2011, BRI mengembangkan pembentukan *cluster* di daerah lain yang disesuaikan dengan potensi lokal, yaitu : kelompok/*cluster* batik di Wonosari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, agen/penjual koran di Surabaya kerjasama dengan harian Jawa Pos, serta ternak kambing di Malang, Provinsi Jawa Timur kerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang.

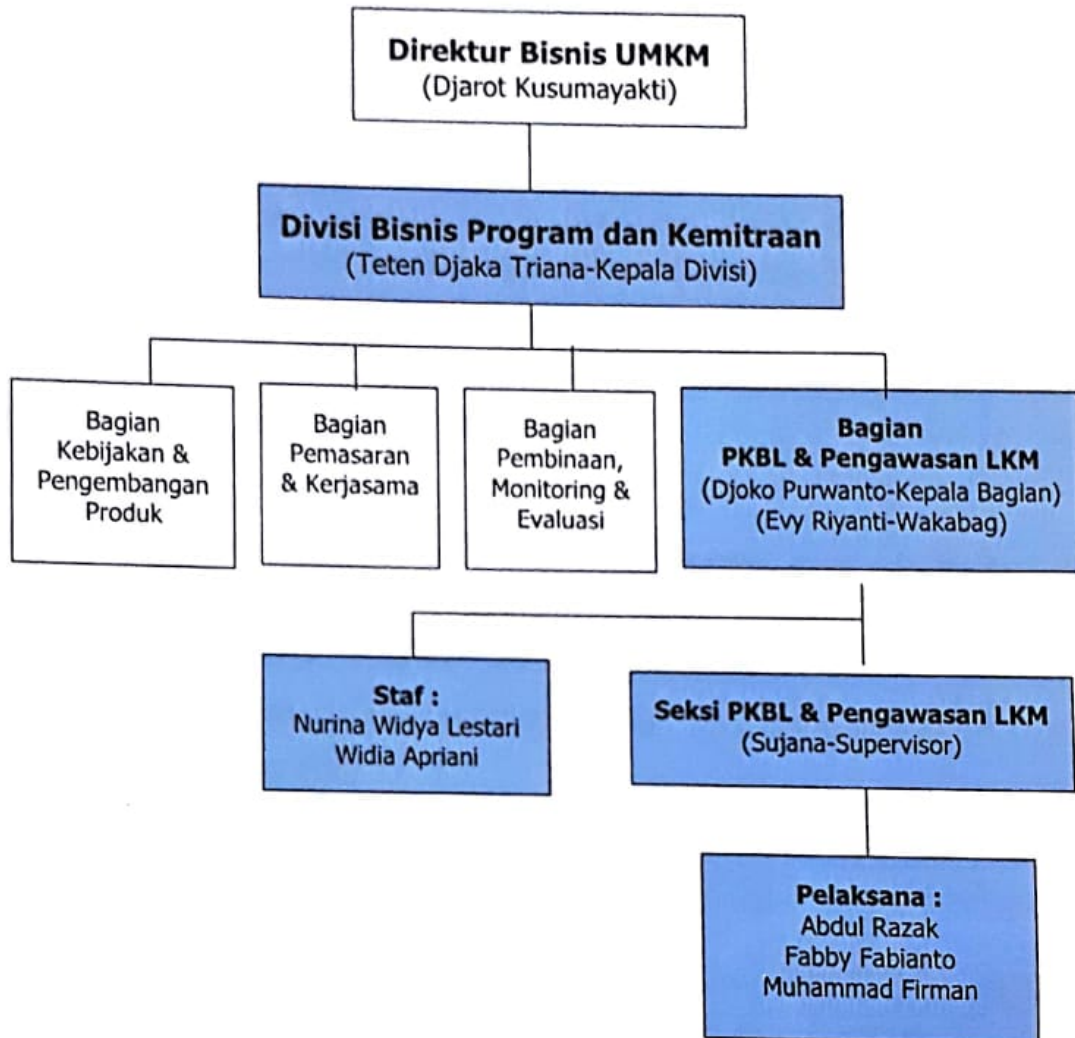
Dengan mensinergikan penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terbukti semakin meningkatkan efektifitas penyaluran Dana Program Kemitraan pada tahun 2011 menjadi sebesar 10,31%, naik sebesar 4,08 kali dibanding penyaluran tahun 2010 yang tercatat sebesar 2,53%.

1.3. Struktur Organisasi PKBL

BRI adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor perbankan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nokep.S.216-DIR/REN/09/2011 tanggal 30 September 2011 tentang Organisasi Divisi Bisnis Program dan Kemitraan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., maka struktur organisasi unit kerja PKBL berada di Bagian PKBL dan Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Divisi Bisnis Program dan Kemitraan dibawah tanggung jawab Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Bagian ini selain mengkoordinasi pengelolaan PKBL, juga mempunyai tugas untuk pengawasan LKM, antara lain Badan Kredit Desa (BKD) dan Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP).

Susunan organisasi Bagian PKBL & Pengawasan LKM di Kantor Pusat BRI sebagai berikut :



BAB II
PELAKSANAAN PKBL

2.1. Rencana Kerja dan Realisasi PKBL Periode Berjalan

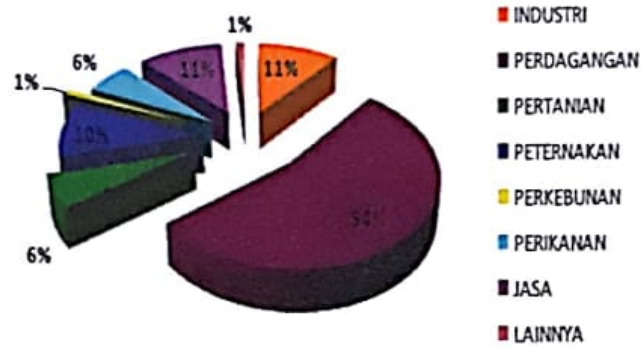
Sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada tahun 2011, direncanakan penyaluran pinjaman sebesar Rp124,25 miliar, terdiri dari Rp102,25 miliar yang *di-breakdown* ke unit kerja BRI seluruh Indonesia serta Rp22 miliar untuk alokasi Pinjaman Khusus Pasca Bencana. Sementara total realisasi Pinjaman Kemitraan hanya tercapai sebesar Rp43,20 miliar.

Pencapaian realisasi yang masih rendah tersebut akan ditingkatkan pada tahun yang akan datang, dengan lebih meningkatkan sinergi dan upaya kerjasama yang lebih luas dengan akademisi, Pemda, lembaga, instansi dan pihak lainnya, serta pemenuhan formasi petugas Account Officer yang menangani Kredit Program termasuk di dalamnya Program PKBL.

Realisasi Program Kemitraan Tahun 2011

Sektor Usaha	Realisasi (Rp Juta)		Jumlah	Persentase %
	Umum	Pasca Bencana		
Pinjaman Kemitraan				
Industri	4.413	261	4.674	11
Perdagangan	14.737	8.426	23.163	54
Pertanian	1.182	1.428	2.610	6
Peternakan	1.932	2.359	4.291	10
Perkebunan	454	10	464	1
Perikanan	1.553	1.089	2.642	6
Jasa	2.588	2.250	4.838	11
Lainnya	517	-	517	1
Jumlah	27.375	15.822	43.197	100
Pembinaan Kemitraan	2.382	-	2.382	
Total	29.757	15.822	45.579	

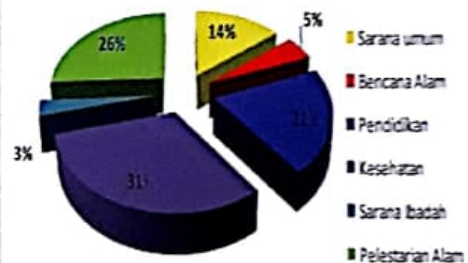
Realisasi Pinjaman Kemitraan 2011



Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2011

Obyek Bantuan	Realisasi Rp juta	Persentase %
BL BUMN Pembina/BRI Peduli		
Bencana Alam	3.810	5
Pendidikan & Pelatihan	16.236	21
Peningkatan Kesehatan	24.719	31
Sarana & Prasarana Umum	11.311	14
Sarana Ibadah	2.498	3
Pelestarian Alam	20.474	26
Jumlah	79.049	100
BUMN Peduli	37.125	
Total	116.174	

Realisasi Bina Lingkungan 2011



2.2. Jumlah Alokasi Dana PKBL Putusan RUPS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang diadakan pada tanggal 28 April 2011 (tertuang pada Surat Notaris

& PPAT Fathiah Helmi, S.H. Nomor : 54/PT-GP/Ket/IV/2011 tanggal 29 April 2011), telah memutuskan memberi kewenangan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya laba bersih tahun buku 2010 untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007, maksimal dana yang disisihkan untuk Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan adalah 4% atau Rp458.895.380.040,00.

Selanjutnya sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN Nomor S-328/MBU/2011 tanggal 13 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih BRI tahun 2010 sebesar **1%** yaitu **Rp114.723.845.010,00** (Seratus empat belas miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta delapan ratus empat puluh lima ribu sepuluh rupiah) untuk Program Kemitraan dan sebesar **3%** yaitu **Rp344.171.535.030,00** (Tiga ratus empat puluh empat miliar seratus tujuh puluh satu juta lima ratus tiga puluh lima ribu tiga puluh rupiah) untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut seluruhnya telah diterima Bagian PKBL dan Pengawasan LKM pada bulan Juni 2011.

Sedangkan pada tahun sebelumnya, sesuai dengan hasil RUPST tanggal 20 Mei 2010, memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2009 sebesar **3 %** atau **Rp219.248.749.879,00** untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut seluruhnya telah diterima pada bulan Juli 2010.

Tabel Alokasi Penyisihan Laba untuk PKBL

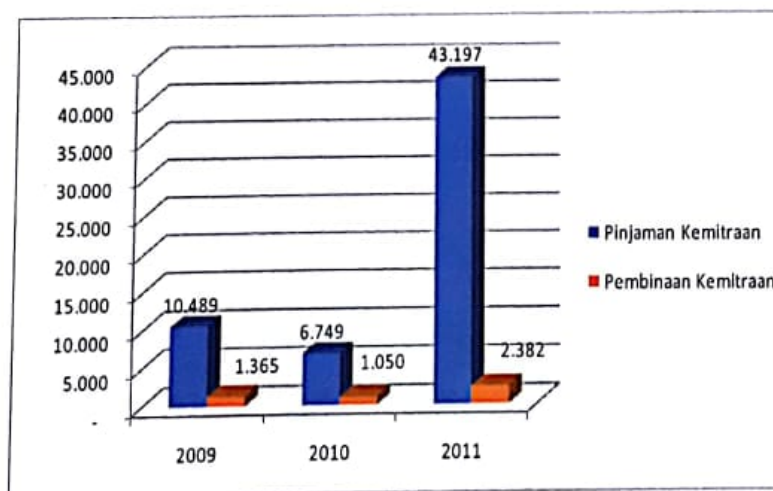
Penyisihan Laba	Tahun 2011		Tahun 2010	
	Rp	%	Rp	%
Program Kemitraan	114,723,845,010	1	-	-
Program Bina Lingkungan	344,171,535,030	3	219,248,749,879	3
Jumlah	458,895,380,040	4	219,248,749,879	3

Sehingga pada tahun 2011, dana yang tersedia untuk Program Kemitraan Rp452,66 miliar, Program Bina Lingkungan Rp615,54 miliar serta Program BL BUMN Peduli sebesar Rp268,80 miliar (rincian sebagaimana lampiran 1). Realisasi Program Kemitraan pada tahun 2011 sebesar Rp45,58 miliar, meningkat 584% dibandingkan dengan tahun 2010 yang tercatat sebesar Rp7,80 miliar.

Sedangkan realisasi dana untuk kegiatan Program Bina Lingkungan tahun 2011 sebesar Rp116,17 miliar, meningkat disalurkan 226% dari realisasi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp51,32 miliar.

Realisasi Program Kemitraan Tahun 2009 s.d. 2011

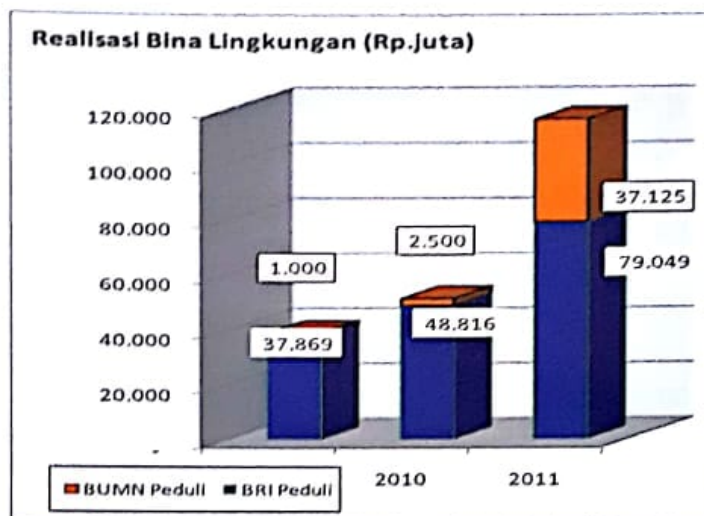
Kegiatan	Tahun Realisasi		
	2009	2010	2011
Pinjaman Kemitraan	10.489	6.749	43.197
Pembinaan Kemitraan	1.365	1.050	2.382
Jumlah	11.854	7.799	45.579



Realisasi Program Bina Lingkungan Tahun 2009 s.d. 2011

Rp juta

Kegiatan	Tahun Realisasi		
	2009	2010	2011
BL BUMN Pembina/BRI Peduli	37.869	48.816	79.049
BL BUMN Peduli	1.000	2.500	37.125
Jumlah	38.869	51.316	116.174



2.3. Penyaluran BUMN Peduli Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Penyaluran dana BUMN Peduli pada tahun 2010 dan 2011 seluruhnya berdasarkan instruksi Menteri Negara BUMN. Pada tahun 2010, dana tersedia untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli sebesar Rp167,61 miliar, dengan realisasi sebesar Rp2,50 miliar, dipergunakan untuk kegiatan :

- o Bantuan tanggap darurat korban bencana alam Merapi di Jawa Tengah sebesar Rp0,5 miliar (Surat Menteri BUMN nomor S-328/MBU/2010 tanggal 27 Oktober 2010)

- Program reboisasi Daerah Aliran Sungai Citarum Jawa Barat senilai Rp 2 miliar (Surat Menteri BUMN nomor S-450/MBU/2010 tanggal 2 Agustus 2010 dan Surat Kementerian Negara BUMN nomor S-24/D1.MU/2010 tanggal 3 November 2010).

Sedangkan pada tahun 2011, jumlah dana yang tersedia sebesar Rp226,09 miliar, dengan realisasi sebesar Rp37,13 miliar untuk kegiatan :

- Program BUMN Peduli Pasar Murah 2011 yang dilaksanakan di 12 Provinsi dengan total dana sebesar Rp37 miliar (Surat Menteri Negara BUMN nomor : S-436/MBU/2011 tanggal 25 Juli 2011)
- Program penghijauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp125 juta (Surat Menteri BUMN nomor : S-439/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011)



Data Penyaluran Program BL BUMN Peduli Tahun 2010-2011

Kegiatan	Provinsi	Tahun 2010	Tahun 2011
		Rp juta	Rp juta
Pasar Murah BUMN Peduli			
	Aceh	-	3,000
	Sumatera Utara	-	5,000
	Riau	-	1,500
	Kepulauan Riau	-	1,000
	Sumatera Barat	-	1,500
	Jambi	-	1,000
	Sumatera Selatan	-	3,500
	Bangka Belitung	-	1,000
	Bengkulu	-	1,000
	Lampung	-	4,000
	Banten	-	3,500
	DKI Jakarta	-	11,000
	Jumlah	-	37,000
Program Penghijauan			
	Jawa Barat	2,000	-
	Nusa Tenggara Timur	-	125
	Jumlah	2,000	125
Bantuan Bencana Alam			
	Jawa Tengah	500	-
	Jumlah	500	-
TOTAL		2,500	37,125

2.4. Pembinaan Mitra Binaan

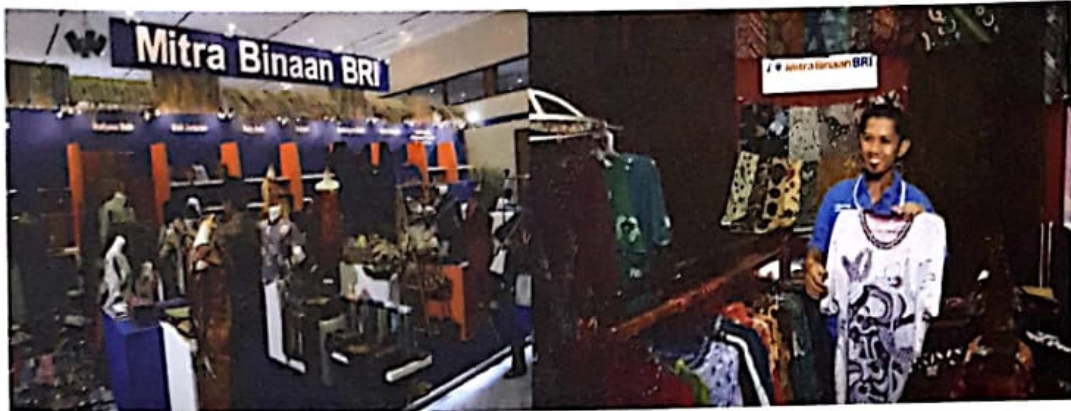
Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam pengembangan usaha, BRI juga mengikutsertakan para mitra binaan pada kegiatan pameran baik yang diselenggarakan di daerah, tingkat nasional maupun manca negara. Banyak manfaat yang didapatkan mitra binaan setelah mengikuti kegiatan pameran, diantaranya mitra binaan mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan dan mempromosikan produknya, dapat memperluas akses pasar

dan jaringan bisnis, memperoleh pesanan dari luar daerah, serta memperoleh informasi tentang perkembangan trend selera pasar.

Selanjutnya ke depan diharapkan mitra binaan dapat meningkat produksi dan omzet bisnisnya serta segera dapat berkembang menjadi usaha yang bankable dengan skala ekonomis yang layak untuk menjadi nasabah komersial.

Kegiatan Pameran dan Promosi Mitra Binaan Tahun 2011

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pameran Gerakan Kewirausahaan Nasional	2 - 4 Februari	SMESCO, Jakarta
2	Pameran Dekranas	16 - 17 Maret	SMESCO, Jakarta
3	Gelar Karya PKBL BUMN 2011	16 - 20 Maret	JCC Jakarta
4	Pameran Produk PKBL BUMN	23 - 27 Maret	JCC Jakarta
5	Pasar Malam Den Haag	1 - 7 April	Belanda
6	Inacraft	20 - 24 April	JCC Jakarta
7	Pameran Klaster UMKM	6-10 Juli	DP Mall Semarang
8	Pameran Rembang Expo	13-20 Juli	Rembang
9	Pameran The 7th Texcraft	20-24 Juli	Jogja Expo Center
10	Pameran Ramadhan Fair	10-14 Agustus	Graha Manggala Siliwangi Bandung
11	Pasar Rakyat UMKM	22-24 Agustus	Gedung Grhadika Bhakti Praja Semarang
12	Bazaar Ramadhan	23-24 Agustus 2011	Balaikota Semarang
13	Pameran Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat	15-18 September	JCC Jakarta
14	Batik Summit	29 September-2 Oktober	JCC Jakarta
15	Pameran BUMN Bhakti UMKM	2-6 November	Jogja Expo Center
16	Jakarta Fashion Week	12-18 November	Pasifik Place
17	Pameran Palembang Fashion & Craft	10-20 November	Benteng Kuto Besak Palembang
18	Pameran Micro Financing PKBL BUMN Expo 2011	1-4 Desember	Parkir Timur Senayan Jakarta
19	Pameran Mutumanikam Nusantara	1-4 Desember	JCC Jakarta
20	Advetorial Mitra Binaan di Majalah Kriya		



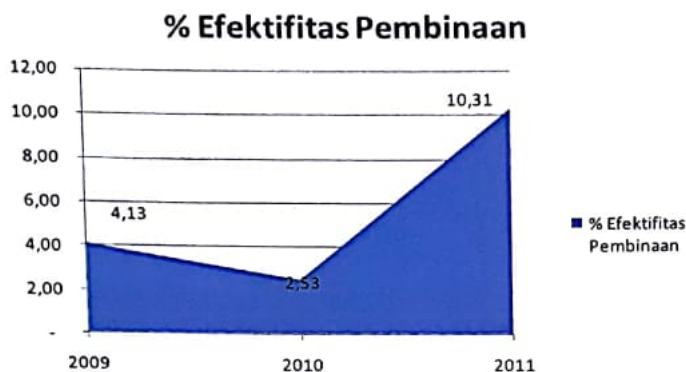
Mengingat banyak manfaat yang diperoleh mitra binaan, maka BRI terus berupaya dan berkomitmen untuk meningkatkan realisasi kegiatan pembinaan. Jumlah dana Pembinaan Kemitraan yang disalurkan pada tahun 2011 sebesar Rp2,38 miliar meningkat dibanding pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp1,05 miliar.

Program lainnya adalah dalam rangka meningkatkan ketrampilan bagi mitra binaan pengrajin perhiasan di kota Yogyakarta dan sekitarnya, maka bekerjasama dengan Yayasan Mutumanikam Indonesia dan Balai Besar Kerajinan dan Batik Kementerian Perindustrian Yogyakarta menyelenggarakan Pelatihan Teknologi Pembuatan Perhiasan dengan Metode *Casting*. Dengan menggunakan teknik *casting* pengrajin dapat meningkatkan produktivitasnya dengan menghasilkan banyak perhiasan dalam waktu singkat dengan kualitas yang lebih baik.



2.5. Perhitungan Kinerja Selama 3 (tiga) Tahun

Efektifitas penyaluran Dana Program Kemitraan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut adalah pada tahun 2009 sebesar 4,13%, tahun 2010 sebesar 2,53% dan tahun 2011 sebesar 10,31%.



Pada tahun 2011, BRI telah kembali memberikan breakdown target realisasi yang lebih tinggi kepada Kantor Wilayah. Diharapkan efektifitas penyaluran makin optimal dikarenakan formasi petugas *Account Officer* yang menangani Kredit Program yang didalamnya termasuk PKBL di unit kerja BRI berangsur terpenuhi. Untuk meningkatkan jumlah realisasi, dilakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi lainnya.

Kolektibilitas Pinjaman Kemitraan Tahun 2009 s.d. 2011

Tahun	Kolektibilitas				Jumlah
	L	KL	D	M	
2009	32.972	12.332	6.572	45.663	97.540
2010	22.551	7.011	3.758	45.698	79.018
2011	53.729	7.161	3.643	42.517	107.050

Rp juta

2.6. Perkembangan Kelompok/ Cluster

Pada tahun 2010 BRI telah mengembangkan kelompok/*cluster* usaha kecil produk unggulan daerah, yaitu cluster peternak sapi di Kabupaten Semarang dan Malang, serta *cluster* pengrajin batik Lasem di Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Di tahun 2011, pengembangan kelompok/*cluster* diperluas untuk daerah lain yang disesuaikan dengan potensi unggulan daerah masing-masing yaitu *cluster* batik di Wonosari DIY, dan cluster peternak kambing di Malang.

Kelompok/ Cluster Peternak Sapi

Pengembangan kelompok/*cluster* peternak sapi di Kabupaten Semarang, BRI melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia dan Dinas Peternakan setempat yaitu dalam pengadaan kandang koloni dan pelatihan teknik cara budidaya. Untuk pengelolaan terhadap limbah kotoran sapi agar tidak memberikan dampak pencemaran terhadap lingkungan, BRI telah memberikan bantuan instalasi biogas yang dapat merubah kotoran sapi menjadi gas yang dapat dimanfaatkan untuk memasak dan penerangan di kandang. Sisa kotoran produk biogas masih dapat dimanfaatkan menjadi pupuk yang menyuburkan lahan tanaman hijauan pakan ternak. Sehingga menambah nilai ekonomi untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga peternak sapi.

Kelompok/ Cluster Peternak Kambing

BRI menjalin kerjasama dengan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang (Fapet UB) untuk upaya pelestarian dan pengembangan Kambing Boer. Program ini merupakan program pengembangan ras unggul melalui persilangan antara kambing betina lokal dengan pejantan Boer dari Australia yang merupakan kambing pedaging unggul. Kerjasama ini bertujuan untuk :

- Konservasi dan pengembangan plasma nutfah Kambing Boer di Indonesia.
- Pemurnian hasil persilangan sehingga tercipta *strain* Kambing Boer Indonesia (BRAWI Boer).
- Pembentukan kelompok-kelompok peternak kambing yang handal.
- Pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan di pedesaan.
- Pembentukan industri peternakan.

Program ini menggandeng peternak kambing di sekitar Kota Malang sebagai mitra dalam budidaya ternak kambing hasil persilangan. Peternak mitra melakukan budidaya Kambing Boer yang sudah disiapkan oleh Fapet UB dengan modal Pinjaman Kemitraan yang disediakan BRI. Peternak mitra mendapatkan bimbingan teknis budidaya dari Fapet UB tanpa dipungut biaya. BRI-Fapet UB menjamin pasar anak Kambing Boer yang dihasilkan peternak mitra dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar.

Kelompok/ Cluster Pengrajin Batik

Sebagai kepedulian terhadap batik yang merupakan warisan budaya Indonesia, BRI berupaya membantu pengembangan kelompok-kelompok pengrajin batik Lasem di Kabupaten Rembang-Jawa Tengah, serta batik Gunung Kidul di Kabupaten Wonosari-DIY.



Pengrajin batik umumnya adalah ibu-ibu yang memanfaatkan waktu luangnya dengan membatik untuk menambah penghasilan keluarga. Untuk meningkatkan ketrampilan batik bagi pengrajin, BRI telah mengadakan pelatihan membatik bekerja sama dengan dinas Kabupaten Rembang serta nasabah kredit komersial BRI yang berperan sebagai bapak angkat. Dalam rangka regenerasi, diselenggarakan pula kegiatan pelatihan pembatik pemula/dasar bagi remaja untuk menumbuhkan kecintaan serta ketrampilan membatik.

Program yang dilaksanakan oleh BRI meliputi penyaluran kredit kepada kelompok pengrajin dalam rangka membantu modal kerja membatik serta usaha ternak untuk memanfaatkan waktu luang. BRI membantu memasarkan produk hasil batik, dengan cara mengikutsertakan kelompok pengrajin secara bergantian pada kegiatan pameran. Bantuan BRI disalurkan pula untuk pembenahan fasilitas dan prasarana umum di lokasi sentra pengrajin.

2.7. Kendala yang Dihadapi dan Saran/Upaya yang Dilakukan Mengatasi Masalah

Kendala yang ditemui di lapangan dalam pelaksanaan penyaluran PKBL antara lain :

- Belum terpenuhinya formasi petugas *Account Officer* yang menangani Kredit Program termasuk PKBL di seluruh unit kerja BRI.
- Belum ada mekanisme/ketentuan terhadap penyelesaian pinjaman bermasalah.

Upaya yang dilakukan adalah melengkapi formasi petugas *Account Officer* tersebut, dan ditargetkan pada tahun 2012 semua formasi telah terpenuhi.

2.8. Kisah Sukses Mitra Binaan

Daru Sayang Diputra (Daru), Batik Tancep-Gunung Kidul

Sebagai warga Gunung Kidul, Daru tergerak untuk mempertahankan eksistensi batik Tancep di daerah tersebut, mengingat kondisi batik pernah mati suri. Saat itu yang dapat dijual hanyalah jasa membatik, sehingga keuntungan yang diperoleh pengrajin sangat kecil.

Daru kemudian membentuk 8 kelompok kecil yang beranggotakan kurang lebih 20 orang per kelompok. Mulai dari kelompok yang memiliki kemampuan membatik sampai dengan ibu-ibu yang memiliki motivasi kuat untuk menciptakan tambahan penghasilan daripada hanya sebagai ibu rumah tangga.

Dengan Pinjaman Kemitraan dari BRI dapat menambah pasokan bahan baku untuk memenuhi pesanan dari instansi maupun toko batik di Yogyakarta. Melalui keikutsertaan pada kegiatan pameran, dapat lebih mengenalkan motif khas Gunung Kidul yaitu belalang yang menggunakan pewarnaan alami kepada masyarakat luas sehingga omset yang diperoleh meningkat.

2.9. Program PKBL Tahun 2012

Dalam rangka keberlanjutan program pengembangan kelompok/*cluster* usaha kecil dan produk unggulan daerah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, disamping tetap melayani secara individu calon mitra binaan, maka Program Kemitraan pada tahun 2012 diarahkan kepada hal-hal sebagai berikut :

- Alokasi penyaluran Pinjaman Kemitraan kepada seluruh Kantor cabang BRI untuk pembentukan kelompok/*cluster* produk unggulan daerah di sektor industri kecil (batik/kain tradisional, kerajinan, pengolahan makanan), peternakan (kambing, sapi dan ayam), pertanian (sayuran) serta perikanan dan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui budidaya rumput laut.
- Penyaluran kepada usaha kecil binaan Pemda/Dinas.
- Program pembinaan untuk membantu aspek pemasaran, serta pengetahuan dan ketrampilan mitra binaan melalui pelatihan termasuk keikutsertaan dalam pameran.

Kegiatan Program Bina Lingkungan pada tahun 2012 masih akan difokuskan pada bidang pendidikan dan peningkatan kesehatan serta kegiatan untuk mendukung pemberdayaan kelompok usaha kecil antara lain :

- Program beasiswa bagi siswa/mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu.
- Beasiswa S1 putra daerah dari Wilayah Indonesia Timur.
- Perbaikan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi daerah terpencil dan wilayah terluar Indonesia.
- Bakti sosial pelayanan kesehatan gratis dan peningkatan gizi bagi masyarakat kurang mampu.

- Perbaiki pasar tradisional dan pemberdayaan komunitas pasar dalam Program BRI Peduli Pasar Rakyat (BRI PESAT).
- Perbaiki sarana dan prasarana di lingkungan kelompok/*cluster* binaan.
- Pelatihan pemberdayaan ekonomi/usaha untuk kemandirian di pesantren dan panti asuhan.

2.10. Program Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana

Dalam rangka membantu pemulihan dan mendorong percepatan perekonomian serta terciptanya lapangan kerja dan usaha di wilayah yang terkena dampak bencana banjir bandang di Wasior, gempa bumi dan tsunami di Kepulauan Mentawai serta erupsi Gunung Merapi di Yogyakarta, maka perlu diberikan Pinjaman Kemitraan dengan ketentuan khusus.

Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana Alam telah disalurkan sebesar Rp15.822 juta di 3 Kantor Wilayah BRI yaitu :

- Kantor Wilayah Yogyakarta (untuk daerah Kabupaten/Kota Magelang, Sleman, Yogyakarta, Klaten, Boyolali dan Muntilan) sebesar Rp15.340 juta.
- Kantor Wilayah Padang (Kepulauan Mentawai) sebesar Rp50 juta.
- Kantor Wilayah Jayapura (Teluk Wondawa/Wasior) sebesar Rp432 juta.

Pinjaman Kemitraan Khusus diberikan kepada mitra binaan usaha mikro dan kecil dengan lokasi usaha yang terkena bencana alam. Suku bunga pinjaman sebesar 3% flat tahunan dan diberlakukan sejak tanggal 6 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.

Permohonan ijin prinsip Kebijakan Khusus Pinjaman Kemitraan Pasca Bencana telah disampaikan kepada Menteri Negara BUMN dengan surat nomor B.774-DIR/PRG/12/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan surat nomor B.571-DIR/PRG/08/2011 tanggal 26 Agustus 2011.

BAB III

KERJASAMA PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

3.1. Kerjasama Penyaluran PKBL dengan sesama BUMN

Sampai saat ini penyaluran Program Kemitraan BRI belum melalui kerjasama dengan BUMN Pembina lain. Penyaluran pinjaman masih dilaksanakan oleh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu BRI yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kerjasama dengan sesama BUMN Pembina telah dilaksanakan untuk penyaluran Program Bina Lingkungan BUMN Peduli, dengan anggota Koordinator PKBL BUMN Provinsi. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain untuk penyaluran sembako dalam Program BUMN Peduli Pasar Murah 2011 serta program penghijauan di Provinsi NTT.

3.1. Kerjasama Penyaluran PKBL dengan Lembaga Lain

Dalam rangka mengoptimalkan penyaluran PKBL, BRI telah melakukan kerjasama antara lain :

- Kegiatan pelatihan ketrampilan usaha kerjasama dengan dinas teknis terkait serta lembaga Perguruan Tinggi.
- Penyaluran beasiswa pendidikan melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kegiatan bakti sosial pelayanan kesehatan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah/Polri/TNI serta perkumpulan dokter.

- Bantuan pemberdayaan dan perbaikan prasarana pasar tradisional bekerjasama dengan Asparindo.
- Penyaluran bantuan tanggap darurat kerjasama dengan TNI.

BAB IV

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

4.1. Opini Auditor Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Laporan Keuangan PKBL tahun 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan pedoman akuntansi PKBL BUMN berdasarkan Laporan nomor : 14/GA/HDT-DT/PKBL-BRI/III/2011 tanggal 30 Maret 2011.

Sedangkan untuk Laporan Keuangan PKBL tahun 2011 diaudit oleh KAP Hertanto, Sidik & Rekan dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan Laporan Auditor nomor : 004/LAI/HSR.HT tanggal 9 Maret 2012.

4.2. Tindak lanjut Putusan RUPS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) perseroan yang diadakan pada tanggal 28 April 2011 dan sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN Nomor S-328/MBU/2011 tanggal 13 Juni 2011, menetapkan penggunaan laba bersih BRI tahun 2010 sebesar **1%** yaitu **Rp114.723.845.010,00** untuk Program Kemitraan dan sebesar **3%** yaitu **Rp344.171.535.030,00** untuk Program Bina Lingkungan. Dana tersebut seluruhnya telah dibuku ke rekening PKBL pada bulan Juni 2011.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

BRI akan terus melaksanakan penyaluran PKBL melalui kegiatan yang mensinergikan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat serta pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan kecil di sekitar operasional BRI dengan mengoptimalkan peran serta unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia

5.2. Hal-Hal yang Perlu Mendapatkan Keputusan RUPS

- a. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquite at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sejauh tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah di audit oleh Auditor.
- b. Penyisihan laba bersih perusahaan tahun buku 2011 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar :
 - Program Kemitraan 1%
 - Program Bina Lingkungan 3%
- c. Pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Pelaksanaan

Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan tahun buku 2012 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

5.3. Usulan Jumlah Perkiraan Alokasi Dana PKBL untuk Periode Berikutnya

Terdapat perubahan usulan alokasi penyisihan laba perusahaan untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) yang disampaikan sebelumnya sebagai berikut :

	Persentase Penyisihan Laba	
	RKA	Revisi
Program Kemitraan	2 %	1 %
Program Bina Lingkungan	2 %	3 %

Pertimbangan perubahan alokasi penyisihan laba antara lain :

- a. Saldo dana Program Kemitraan masih mencukupi untuk rencana penyaluran Pinjaman Kemitraan dan Pembinaan Kemitraan.
- b. Terdapat penerimaan angsuran pokok pinjaman sebagai penambah sumber dana yang dapat digulirkan kembali untuk penyaluran pinjaman.
- c. Alokasi penyisihan laba untuk Program Bina Lingkungan ditambah jumlahnya dalam rangka :
 - Meningkatkan bantuan bagi masyarakat kurang mampu, serta pemberdayaan masyarakat pesisir dan daerah tertinggal serta wilayah terluar Indonesia.

- Meningkatkan penyaluran Program Bina Lingkungan untuk mensinergikan dengan Program Kemitraan serta pembentukan kelompok/*cluster* usaha mikro dan kecil produk unggulan daerah.

Lampiran 1

**PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
VARIABLE UTAMA PELAKSANAAN PKBL TAHUN 2011**

Dalam juta Rupiah

No	Uraian	Program Kemitraan	Program Bina Lingkungan	Program BL BUMN Peduli
	Dana Tersedia			
1	Saldo Awal	307,276	360,995	154,712
2	Alokasi laba dari BUMN Pembina	114,724	240,920	103,251
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	18,992	-	-
4	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	-	-	-
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1,090	-	-
6	Pendapatan lain	10,225	13,626	5,840
7	Penerimaan lain	356	-	-
	Jumlah	452,662	615,541	263,803
	Penyaluran Dana & Biaya Operasional			
1	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	43,197	-	-
2	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	-	-	-
3	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	2,382	-	-
4	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	79,049	-
5	Penyaluran Dana BL BUMN Peduli	-	-	37,125
6	Biaya Operasional	2,271	3,422	585
	Jumlah	47,850	82,471	37,710
	Dana Tersedia per 31 Desember 2011	404,812	533,069	226,093

LAMPIRAN 2

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN S.D. TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN

No	JENIS BANTUAN	s.d. Tahun 2010	Penyaluran Tahun 2011	s.d. Tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)+(4)
1	Bantuan Korban Bencana Alam	12.852.660.019	3.810.142.080	16.662.802.099
2	Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan	107.047.080.126	16.236.427.809	123.283.507.935
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	30.256.779.639	24.718.850.632	54.975.630.271
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	28.375.869.379	11.311.066.956	39.686.936.335
5	Bantuan Sarana Ibadah	20.607.900.407	2.498.448.033	23.106.348.440
6	Bantuan Pelestarian Alam	6.874.157.714	20.474.221.048	27.348.378.762
	Sub Jumlah	206.014.447.284	79.049.156.558	285.063.603.842
	BL BUMN Peduli	28.092.000.000	37.125.000.000	65.217.000.000
	Jumlah	234.106.447.284	116.174.156.558	350.280.603.842

LAMPIRAN 3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN WILAYAH

No	Wilayah	Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2010	Realisasi Penyaluran Tahun 2011	Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)+(3)
1	Banda Aceh	3.873.665.000	2.505.093.850	6.378.758.850
2	Medan	6.611.426.930	3.032.118.239	9.643.545.169
3	Padang	4.684.526.000	1.756.941.000	6.441.467.000
4	Pekanbaru	957.259.000	1.877.630.000	2.834.889.000
5	Palembang	6.773.206.500	5.369.876.564	12.143.083.064
6	Jakarta 1	13.727.432.297	1.778.066.200	15.505.498.497
7	Jakarta 2	6.234.050.166	3.377.174.700	9.611.224.866
8	Jakarta 3	2.713.517.303	3.196.956.000	5.910.473.303
9	Bandung	7.414.012.959	7.016.780.900	14.430.793.859
10	Semarang	5.343.175.350	5.140.199.500	10.483.374.850
11	Yogyakarta	9.308.327.945	7.890.033.537	17.198.361.482
12	Surabaya	6.363.864.938	3.477.050.338	9.840.915.276
13	Malang	4.205.735.550	5.652.193.800	9.857.929.350
14	Denpasar	7.840.023.514	4.826.657.250	12.666.680.764
15	Banjarmasin	6.490.348.980	3.056.093.708	9.546.442.688
16	Makassar	8.969.076.734	3.554.644.500	12.523.721.234
17	Manado	5.079.640.200	2.680.797.500	7.760.437.700
18	Jayapura	1.205.237.723	1.828.030.950	3.033.268.673
19	Kanpus BRI	98.219.920.195	11.032.818.022	109.252.738.217
	Jumlah	206.014.447.284	79.049.156.558	285.063.603.842

Catt : Realisasi penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN S.D. TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

No	Provinsi	Realisasi s.d. Tahun 2010		Realisasi Tahun 2011		Realisasi s.d. Tahun 2011	
		Jumlah Mitra Binaan	Rp	Jumlah Mitra Binaan	Rp	Jumlah Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(3)+(5)	(8)=(4)+(6)
1	Sektor Usaha Industri	738	11.938.500.000	158	4.674.000.000	896	16.612.500.000
2	Sektor Usaha Perdagangan	4.597	106.002.050.000	1.149	23.162.550.000	5.746	129.164.600.000
3	Sektor Usaha Pertanian	131	4.198.500.000	132	2.610.000.000	263	6.808.500.000
4	Sektor Usaha Perkebunan	38	1.099.500.000	24	463.500.000	62	1.563.000.000
5	Sektor Usaha Perikanan	146	3.334.500.000	112	2.642.000.000	258	5.976.500.000
6	Sektor Usaha Jasa	970	20.250.500.000	228	4.837.500.000	1.198	25.088.000.000
7	Sektor Usaha Peternakan	350	8.871.500.000	237	4.290.500.000	587	13.162.000.000
8	Sektor Usaha Lainnya	8.520	198.234.732.964	19	517.250.000	8.539	198.751.982.964
	Dana Pembinaan Kemitraan		40.694.276.900		2.381.812.871		43.076.089.771
	Jumlah	15.490	394.624.059.864	2.059	45.579.112.871	17.549	440.203.172.735

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
REALISASI AKUMULASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN S.D. TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2010		Realisasi Penyaluran Tahun 2011		Realisasi Penyaluran s.d. tahun 2011	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jml Unit Mitra Binaan	Rp	Jml Unit Mitra Binaan	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(3)+(5)	(8)=(4)+(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	1.089	23.123.650.000	31	651.000.000	1.120	23.774.650.000
2	Sumatera Utara	955	22.167.000.000	48	1.235.000.000	1.003	23.402.000.000
3	Sumatera Barat	723	19.059.868.714	68	1.453.000.000	791	20.512.868.714
4	Bengkulu	420	16.103.974.920	20	770.000.000	440	16.873.974.920
5	Riau	208	4.522.812.700	-	-	208	4.522.812.700
6	Kepulauan Riau	110	1.871.500.000	-	-	110	1.871.500.000
7	Jambi	479	11.275.987.460	25	570.000.000	504	11.845.987.460
8	Sumatera Selatan	568	10.596.456.460	12	295.000.000	580	10.891.456.460
9	Lampung	291	6.918.837.460	4	100.000.000	295	7.018.837.460
10	Kepulauan Bangka Belitung	25	481.900.000	12	293.000.000	37	774.900.000
11	DKI Jakarta	10	1.816.000.000	7	85.000.000	17	1.901.000.000
12	Jawa Barat	144	24.571.576.727	83	2.099.000.000	227	26.670.576.727
13	Banten	280	12.651.473.274	2	70.000.000	282	12.721.473.274
14	Jawa Tengah	960	24.104.354.435	226	5.016.250.000	1.186	29.120.604.435
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	1.525	23.019.542.565	849	15.136.000.000	2.374	38.155.542.565
16	Jawa Timur	962	23.545.700.000	171	2.589.550.000	1.133	26.135.250.000
17	Kalimantan Barat	38	998.500.000	25	501.500.000	63	1.500.000.000
18	Kalimantan Tengah	340	5.835.545.683	32	820.000.000	372	6.655.545.683
19	Kalimantan Selatan	669	10.458.352.159	73	1.733.000.000	742	12.191.352.159
20	Kalimantan Timur	446	9.389.382.159	50	1.225.000.000	496	10.614.382.159
21	Bali	294	15.574.500.000	52	1.718.000.000	346	17.292.500.000
22	Nusa Tenggara Barat	321	6.478.946.000	12	300.000.000	333	6.778.946.000
23	Nusa Tenggara Timur	973	13.392.435.063	32	785.000.000	1.005	14.177.435.063
24	Sulawesi Barat	68	2.187.064.480	-	-	68	2.187.064.480
25	Sulawesi Utara	483	11.581.537.500	37	910.000.000	520	12.491.537.500
26	Sulawesi Tengah	1.562	14.790.789.167	14	325.000.000	1.576	15.115.789.167
27	Sulawesi Selatan	749	18.856.342.080	88	2.199.000.000	837	21.055.342.080
28	Sulawesi Tenggara	78	1.404.387.500	-	-	78	1.404.387.500
29	Gorontalo	518	12.631.237.500	28	810.000.000	546	13.441.237.500
30	Maluku	121	1.770.564.480	2	180.000.000	123	1.950.564.480
31	Maluku Utara	81	2.749.564.480	-	-	81	2.749.564.480
32	Papua Barat	-	-	27	682.000.000	27	682.000.000
33	Papua	-	-	29	646.000.000	29	646.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		-	40.694.276.900	-	2.381.812.871	-	43.076.089.771
Jumlah		15.490	394.624.059.864	2.059	45.579.112.871	17.549	440.203.172.735

LAMPIRAN 6

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK
 REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN JENIS BANTUAN YANG DISALURKAN

No	Jenis Bantuan	Tahun 2010	Tahun 2011		% Terhadap Rencana (6)=(5)/(4)	% dari Tahun Sebelumnya (7)=(5)/(3)
		realisasi (3)	Rencana (4)	Realisasi (5)		
(1)	(2)					
1	Bantuan Korban Bencana Alam	2.450.876.737	26.080.000.000	3.810.142.080	15%	155%
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	26.825.819.873	208.630.000.000	16.236.427.809	8%	61%
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan	8.220.482.887	104.320.000.000	24.718.850.632	24%	301%
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	3.019.282.300	104.320.000.000	11.311.066.956	11%	375%
5	Bantuan sarana ibadah	2.770.644.000	26.080.000.000	2.498.448.033	10%	90%
6	Bantuan Pelestarian Alam	5.528.598.200	52.150.000.000	20.474.221.048	39%	370%
	Sub Jumlah	48.815.703.997	521.580.000.000	79.049.156.558	15%	162%
	BUMN Peduli	2.500.000.000		37.125.000.000		1358%
	Jumlah	51.315.703.997	521.580.000.000	116.174.156.558	22%	226%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN DANA BINA LINGKUNGAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2010	Rencana Penyaluran Tahun 2011	Realisasi Penyaluran Tahun 2011	% dari Tahun Lalu	% dari Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2.090.575.000	41.726.400.000	2.505.093.850	120%	6%
2	Sumatera Utara	2.095.251.955	15.647.400.000	3.162.018.239	151%	20%
3	Sumatera Barat	2.056.270.140	15.647.400.000	2.256.941.000	110%	14%
4	Bengkulu	836.325.000	5.215.800.000	1.570.996.364	188%	30%
5	Riau	470.060.000	10.431.600.000	1.438.380.000	306%	14%
6	Kepulauan Riau	130.199.000	5.215.800.000	445.934.533	343%	9%
7	Jambi	306.000.000	10.431.600.000	1.094.280.000	358%	10%
8	Sumatera Selatan	1.055.800.000	26.079.000.000	1.019.791.000	97%	4%
9	Lampung	279.000.000	10.431.600.000	1.188.909.200	426%	11%
10	Kepulauan Bangka Belitung	92.000.000	5.215.800.000	495.900.000	539%	10%
11	DKI Jakarta	9.111.596.448	41.726.400.000	12.747.903.198	140%	31%
12	Jawa Barat	3.544.288.556	36.510.600.000	9.470.875.600	267%	26%
13	Banten	508.450.200	26.079.000.000	1.241.509.500	244%	5%
14	Jawa Tengah	4.045.127.950	26.079.000.000	9.994.361.107	247%	38%
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.888.123.457	15.647.400.000	3.365.167.255	117%	22%
16	Jawa Timur	5.018.209.050	10.431.600.000	9.591.695.804	191%	92%
17	Kalimantan Barat	927.021.268	10.431.600.000	763.176.000	82%	7%
18	Kalimantan Tengah	839.791.000	5.215.800.000	894.125.000	106%	17%
19	Kalimantan Selatan	1.259.995.000	26.079.000.000	1.277.807.250	101%	5%
20	Kalimantan Timur	505.000.000	5.215.800.000	1.084.161.458	215%	21%
21	Bali	1.352.855.000	26.079.000.000	2.116.427.250	156%	8%
22	Nusa Tenggara Barat	715.503.000	10.431.600.000	1.526.445.000	213%	15%
23	Nusa Tenggara Timur	788.011.650	10.431.600.000	1.183.785.000	150%	11%
24	Sulawesi Barat	375.000.000	10.431.600.000	576.032.750	154%	6%
25	Sulawesi Utara	1.260.295.000	26.079.000.000	988.197.500	78%	4%
26	Sulawesi Tengah	547.500.000	10.431.600.000	985.000.000	180%	9%
27	Sulawesi Selatan	2.064.685.000	26.079.000.000	2.117.911.750	103%	8%
28	Sulawesi Tenggara	338.400.000	5.215.800.000	450.000.000	133%	9%
29	Gorontalo	249.400.000	5.215.800.000	358.000.000	144%	7%
30	Maluku	136.500.000	5.215.800.000	410.700.000	301%	8%
31	Maluku Utara	72.000.000	5.215.800.000	349.600.000	486%	7%
32	Papua Barat	136.500.000	5.215.800.000	445.000.000	326%	9%
33	Papua	2.719.970.323	26.079.000.000	1.933.030.950	71%	7%
	Jumlah	48.815.703.997	521.580.000.000	79.049.156.558	162%	15%

Catatan:realisasi penyaluran tidak termasuk BL BUMN Peduli

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
REALISASI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
BERDASARKAN SEKTOR USAHA MITRA BINAAN

No	SEKTOR USAHA	Realisasi Tahun 2010		Rencana Tahun 2011		Realisasi Tahun 2011		% dibandingkan Tahun Sebelumnya		% dibandingkan Dengan Rencana	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	Jumlah Mitra Binaan (7)	Rp (8)	% Mitra Binaan (9)=(7)/(3)	% Rp (10)=(8)/(4)	% Jumlah Mitra Binaan (11)=(7)/(5)	% Rp (12)=(8)/(6)
1	Sektor Usaha Industri	77	2.405.000.000	746	37.275.000.000	158	4.674.000.000	205%	194%	21%	13%
2	Sektor Usaha Perdagangan	92	2.575.000.000	249	12.425.000.000	1.149	23.162.550.000	1249%	900%	462%	186%
3	Sektor Usaha Pertanian	2	50.000.000	249	12.425.000.000	132	2.610.000.000	6600%	5220%	53%	21%
4	Sektor Usaha Perkebunan	1	25.000.000	124	6.212.500.000	24	463.500.000	2400%	1854%	19%	7%
5	Sektor Usaha Perikanan	11	280.000.000	249	12.425.000.000	112	2.642.000.000	1018%	944%	45%	21%
6	Sektor Usaha Jasa	19	598.000.000	373	18.637.500.000	228	4.837.500.000	1200%	809%	61%	26%
7	Sektor Usaha Peternakan	29	816.000.000	373	18.637.500.000	237	4.290.500.000	817%	526%	64%	23%
8	Sektor Usaha Lainnya	-	-	124	6.212.500.000	19	517.250.000	#DIV/0!	#DIV/0!	15%	8%
Sub Jumlah		231	6.749.000.000	2.485	124.250.000.000	2.059	43.197.300.000	891%	640%	83%	35%
	Dana Pembinaan Kemitraan		1.050.455.010				2.381.812.871		227%		
	Jumlah	231	7.799.455.010	2.485	124.250.000.000	2.059	45.579.112.871	891%	584%	83%	37%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2010 DAN 2011
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran tahun 2010		Rencana Penyaluran Tahun 2011		Realisasi Penyaluran tahun 2011		% dari Tahun Lalu		% dari Rencana	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	Jumlah Unit Mitra Binaan (7)	Rp (8)	Jumlah Unit Mitra Binaan (9)=(7)/(3)	Rp (10)=(8)/(4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (11)=(7)/(5)	Rp (12)=(8)/(6)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	50	2.500.000.000	31	651.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
2	Sumatera Utara	9	225.000.000	100	5.000.000.000	48	1.235.000.000	533%	549%	48%	25%
3	Sumatera Barat	9	205.000.000	85	4.250.000.000	68	1.453.000.000	756%	709%	80%	34%
4	Bengkulu	15	675.000.000	30	1.500.000.000	20	770.000.000	133%	114%	67%	51%
5	Riau	-	-	40	2.000.000.000	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
6	Kepulauan Riau	-	-	40	2.000.000.000	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
7	Jambi	-	-	30	1.500.000.000	25	570.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
8	Sumatera Selatan	-	-	30	1.500.000.000	12	295.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	38%	20%
9	Lampung	-	-	30	1.500.000.000	4	100.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	13%	7%
10	Kepulauan Bangka Belitung	2	50.000.000	30	1.500.000.000	12	293.000.000	600%	586%	40%	20%
11	DKI Jakarta	1	20.000.000	110	5.500.000.000	7	85.000.000	700%	425%	6%	2%
12	Jawa Barat	14	425.000.000	275	13.750.000.000	83	2.099.000.000	593%	494%	30%	15%
13	Banten	-	-	75	3.750.000.000	2	70.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	3%	2%
14	Jawa Tengah	10	313.000.000	190	9.500.000.000	226	5.016.250.000	2260%	1603%	119%	53%
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	480	24.000.000.000	849	15.136.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	177%	63%
16	Jawa Timur	35	990.000.000	210	10.500.000.000	171	2.589.550.000	489%	262%	81%	25%
17	Kalimantan Barat	-	-	75	3.750.000.000	25	501.500.000	#DIV/0!	#DIV/0!	33%	13%
18	Kalimantan Tengah	25	620.000.000	47	2.333.333.333	32	820.000.000	128%	132%	69%	35%
19	Kalimantan Selatan	40	955.000.000	47	2.333.333.333	73	1.733.000.000	183%	181%	156%	74%
20	Kalimantan Timur	57	1.855.000.000	47	2.333.333.333	50	1.225.000.000	88%	66%	107%	53%
21	Bali	5	196.000.000	50	2.500.000.000	52	1.718.000.000	1040%	877%	104%	69%
22	Nusa Tenggara Barat	-	-	50	2.500.000.000	12	300.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	24%	12%
23	Nusa Tenggara Timur	-	-	50	2.500.000.000	32	785.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	64%	31%
24	Sulawesi Barat	-	-	43	2.125.000.000	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
25	Sulawesi Utara	-	-	18	875.000.000	37	910.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	211%	104%
26	Sulawesi Tengah	5	125.000.000	18	875.000.000	14	325.000.000	280%	260%	80%	37%
27	Sulawesi Selatan	3	75.000.000	43	2.125.000.000	88	2.199.000.000	2933%	2932%	207%	103%
28	Sulawesi Tenggara	-	-	43	2.125.000.000	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
29	Gorontalo	1	20.000.000	18	875.000.000	28	810.000.000	2800%	4050%	160%	93%
30	Maluku	-	-	43	2.125.000.000	2	180.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	5%	8%
31	Maluku Utara	-	-	18	875.000.000	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%
32	Papua Utara	-	-	48	2.375.000.000	27	682.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	57%	29%
33	Papua	-	-	28	1.375.000.000	29	646.000.000	#DIV/0!	#DIV/0!	105%	47%
Jumlah		231	6.749.000.000	2.485	124.250.000.000	2.059	43.197.300.000	891%	640%	83%	35%

berdasarkan alokasi breakdown ke

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG PROGRAM KEMITRAAN TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
 BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Posisi Tahun 2010		Posisi Tahun 2011		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	% Jumlah Unit Mitra	% Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)=(5)/(3)	(8)=(6)/(4)
1	NAD	386	3.476.633.136	152	3.788.562.391	39%	109%
2	Sumatera Utara	193	1.737.651.093	134	3.346.665.408	69%	193%
3	Sumatera Barat	35	312.548.542	65	1.613.744.201	186%	516%
4	Riau	36	323.250.941	9	232.740.428	26%	72%
5	Kepulauan Riau	1	436.260	1	21.632.559	87%	4959%
6	Bangka Belitung	13	121.432.048	12	299.349.569	89%	247%
7	Bengkulu	2	17.691.154	96	2.398.808.772	4881%	13559%
8	Lampung	53	473.381.668	12	306.263.709	23%	65%
9	Sumatera Selatan	135	1.218.206.992	63	1.569.769.405	46%	129%
10	Jambi	381	3.425.991.822	71	1.767.820.773	19%	52%
11	DKI Jakarta	12	107.321.073	16	397.833.009	133%	371%
12	Jawa Barat	621	5.586.605.704	237	5.923.378.057	38%	106%
13	Banten	424	3.815.541.205	140	3.509.328.525	33%	92%
14	Kalimantan Barat	1	10.501.682	32	805.947.997	2763%	7674%
15	DIY	2	12.913.656	492	12.307.718.196	24615%	95308%
16	Jawa Tengah	183	1.643.403.244	236	5.909.157.920	129%	360%
17	Jawa Timur	227	2.043.149.948	133	3.328.000.890	59%	163%
18	NTT	7	64.482.439	36	888.433.564	496%	1378%
19	NTB	61	548.275.269	21	521.081.108	34%	95%
20	Bali	30	265.730.368	64	1.597.921.466	216%	601%
21	Kalimantan Timur	211	1.901.236.874	93	2.315.051.300	44%	122%
22	Kalimantan Tengah	120	1.079.052.311	63	1.569.227.872	52%	145%
23	Kalimantan Selatan	179	1.615.126.340	103	2.578.480.229	57%	160%
24	Gorontalo	118	1.063.639.486	28	709.417.048	24%	67%
25	Sulawesi Tengah	9	79.163.732	57	1.427.544.250	649%	1803%
26	Maluku Utara	1	7.089.036	2	37.831.713	192%	534%
27	Sulawesi Utara	83	748.860.367	39	981.183.712	47%	131%
28	Maluku	18	162.437.727	2	41.805.556	9%	26%
29	Sulawesi Tenggara	35	310.828.125	11	266.710.717	31%	86%
30	Sulawesi Barat	16	141.093.061	2	62.406.415	-	-
31	Sulawesi Selatan	60	537.095.065	99	2.472.619.959	166%	460%
32	Papua	47	426.593.393	37	931.559.373	79%	218%
33	Papua Barat	5	42.478.004	24	605.501.694	513%	1425%
Jumlah		3.704	33.319.841.765	2.581	64.533.497.785	70%	194%

Catt : Tidak termasuk Piutang bermasalah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
 POSISI PIUTANG PROGRAM KEMITRAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2011
 BERDASARKAN SEKTOR DAN KUALITAS PIUTANG

No	Sektor	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	Jumlah Mitra Binaan (7)	Rp (8)	Jumlah Mitra Binaan (9)	Rp (10)	Jumlah Mitra Binaan (11)	Rp (12)
1	Sektor Usaha Industri	210	5.240.713.357	17	422.292.475	8	202.138.184	59	1.474.961.379	294	7.340.105.395
2	Sektor Usaha Perdagangan	1.022	25.544.214.678	121	3.013.177.483	65	1.622.232.559	591	14.765.530.297	1.798	44.945.155.017
3	Sektor Usaha Pertanian	73	1.820.415.364	22	538.556.112	2	61.809.167	43	1.074.416.412	140	3.495.197.055
4	Sektor Usaha Perkebunan	18	439.545.871	2	47.105.899	-	-	5	128.804.754	25	615.456.524
5	Sektor Usaha Perikanan	86	2.148.739.211	17	428.569.494	2	61.810.800	24	598.975.889	130	3.238.095.394
6	Sektor Usaha Jasa	223	5.568.702.071	45	1.117.279.310	11	265.961.673	103	2.566.158.550	381	9.518.101.604
7	Sektor Usaha Peternakan	139	3.487.001.806	11	268.683.058	12	292.807.038	35	880.977.238	197	4.929.469.140
8	Sektor Usaha Lainnya	379	9.479.936.864	53	1.325.642.926	45	1.136.162.385	841	21.027.056.770	1.319	32.968.798.945
	Jumlah	2.149	53.729.269.222	286	7.161.306.757	146	3.642.921.806	1.701	42.516.881.289	4.282	107.050.379.074

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
POSISI PIUTANG BERMASALAH PROGRAM KEMITRAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER TAHUN 2010 DAN TAHUN 2011
BERDASARKAN PROVINSI

No	Provinsi	Posisi Tahun 2010		Posisi Tahun 2011		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra (7)=(5)/(3)	% Rp (8)=(6)/(4)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	391	3.604.944.491	307	3.984.929.864	78%	111%
2	Sumatera Utara	141	2.325.759.594	179	2.333.492.800	127%	100%
3	Sumatera Barat	190	1.902.879.420	147	1.911.821.046	77%	100%
4	Bengkulu	123	3.342.159.414	94	1.226.590.366	77%	37%
5	Riau	90	1.061.304.205	81	1.055.853.158	90%	99%
6	Kepulauan Riau	17	499.437.273	38	491.106.683	222%	98%
7	Jambi	123	2.052.547.142	256	3.333.187.689	208%	162%
8	Sumatera Selatan	122	2.463.922.624	169	2.199.588.574	139%	89%
9	Lampung	122	1.477.429.128	129	1.677.884.924	106%	114%
10	Kepulauan Bangka Belitung	122	108.256.706	14	185.890.777	12%	172%
11	DKI Jakarta	4	500.823.839	25	322.604.896	620%	64%
12	Jawa Barat	127	1.830.544.315	162	2.105.490.218	128%	115%
13	Banten	107	3.043.902.592	282	3.670.115.272	264%	121%
14	Jawa Tengah	178	1.956.750.796	144	1.869.280.001	81%	96%
15	Daerah Istimewa Yogyakarta	300	1.516.367.634	63	814.855.278	21%	54%
16	Jawa Timur	82	1.303.136.964	87	1.133.237.541	106%	87%
17	Kalimantan Barat	22	301.212.680	1	7.266.365	3%	2%
18	Kalimantan Tengah	20	334.700.399	28	366.163.198	141%	109%
19	Kalimantan Selatan	35	458.663.510	50	643.792.333	141%	140%
20	Kalimantan Timur	25	446.267.199	19	248.382.498	76%	56%
21	Bali	82	2.109.225.119	76	987.218.488	93%	47%
22	Nusa Tenggara Barat	155	921.166.067	86	1.113.856.813	55%	121%
23	Nusa Tenggara Timur	145	1.406.509.291	97	1.257.312.961	67%	89%
24	Sulawesi Barat	50	194.726.596	20	253.875.709	39%	130%
25	Sulawesi Utara	187	1.566.293.116	152	1.977.734.247	81%	126%
26	Sulawesi Tengah	168	2.698.879.348	102	1.329.226.423	61%	49%
27	Sulawesi Selatan	284	2.687.227.027	182	2.369.400.549	64%	88%
28	Sulawesi Tenggara	38	701.015.746	48	618.598.833	125%	88%
29	Gorontalo	100	1.178.534.497	101	1.316.336.935	101%	112%
30	Maluku	26	311.562.554	33	425.749.443	126%	137%
31	Maluku Utara	5	168.362.071	7	85.247.529	131%	51%
32	Papua Barat	15	208.007.622	13	163.815.474	84%	79%
33	Papua	71	1.015.566.623	80	1.036.974.404	112%	102%
Jumlah		3.667	45.698.085.600	3.271	42.516.881.289	89%	93%

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

**PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**



**HERTANTO, SIDIK & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**



**Member Firm of Polaris International
Accounting and Consulting Assistance Worldwide
Licence Number : Ministry of Finance : KEP - 682/KM.1/2008**

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Arus Kas	3
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	
Penjelasan Umum	4-8
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan	9-11
Penjelasan Beberapa Pos dalam Laporan Posisi Keuangan	12-15
Penjelasan Laporan Aktivitas	16-19
Efektifitas Pembinaan	20-22
Informasi Tambahan	23
Kejadian Setelah Tanggal Neraca	23
Penyajian Kembali Laporan Keuangan	23
Penyajian Laporan Keuangan	24
Penyesuaian Penyajian Laporan Keuangan	24
Penyelesaian Laporan Keuangan	24
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan	
Lampiran 2 Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha	
Lampiran 3 Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha	



HERTANTO, SIDIK & REKAN

NIUKAP : KEP-682/KM.1/2008

NICKAP : KEP-421/KM.1/2009



Nomor: 004/LAI/HSR.HT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (PKBL), tanggal 31 Desember 2011, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengelola PKBL. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh akuntan independen lain dengan laporannya bertanggal 30 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 2.1 atas laporan keuangan, laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan penerapan dini atas Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/WK/2012 yang dikeluarkan tanggal 23 Pebruari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, laporan aktivitas, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan basis akuntansi yang dijelaskan pada catatan 2.1 atas laporan keuangan.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 3.4, 7.b dan 8.b atas laporan keuangan, PKBL mempunyai Program Dana Penjaminan yang telah dihentikan sejak tahun 2006. Menindaklanjuti hal tersebut, PKBL menerbitkan surat permohonan *overbooking* Dana Penjaminan sesuai dengan Surat No. B-119-PRG/KBL/03/2012 tanggal 9 Maret 2012.

Head Office :

Menara FIF 12th Floor, Suite 121
Jl. TB Simatupang Kav. 15
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Phone : 62-21 290 45217 (Hunting)
62-21 290 45219, 62 21 290 45237
Fax : 62-21 290 45238
Email : hcs@centrin.net.id

Branch Office :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya Lt. 19
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735
Fax : 62-21 38932081
E-mail : hsrpolaris@gmail.com



Seperti yang dijelaskan pada catatan 2.1, 7.b dan 8.b atas laporan keuangan, PKBL menerapkan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan tahun 2010 harus disajikan kembali demi konsistensi penyajian laporan keuangan tahun 2011.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan. Informasi tambahan laporan keuangan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit laporan keuangan pokok PKBL dan menurut pendapat kami informasi tambahan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok PKBL secara keseluruhan.

KAP HERTANTO, SIDIK & REKAN

Drs. Hertanto, M.S.Ak, CPA
NRAP AP. 0136.

9 Maret 2012.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010 (Disajikan kembali lihat catatan 8)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.2, 3.1	973.351.039.218	670.770.417.733
Kas/Bank yang Dibatasi Penggunaannya	2.3	190.623.748.135	152.211.946.609
Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Bersih (Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp44.071.434.093 pada tahun 2011 dan tahun 2010 sebesar Rp45.934.557.447)	2.4, 3.2 2.5	62.978.944.980	33.083.369.918
Jumlah Aset Lancar		1.226.953.732.334	856.065.734.260
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap Bersih (Setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp32.339.315 di tahun 2011 dan sebesar Rp20.487.640 di tahun 2010)	2.6, 3.3	15.067.385	26.919.060
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.067.385	26.919.060
Aset Lain-lain			
Dana Penjamin	3.4	1.667.967.608	1.635.682.631
Dana Penjaminan KUMU-TA	2.7, 3.5	3.559.000.000	3.559.000.000
Jumlah Aset Lain-lain		5.226.967.608	5.194.682.631
JUMLAH ASET		1.232.195.767.327	861.287.335.951
KEWAJIBAN DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.8	20.156.768.109	11.091.925.003
JUMLAH LIABILITAS		20.156.768.109	11.091.925.003
ASET NETO			
Aset Neto Tidak Terikat	2.9, 3.6.a	1.021.415.251.083	697.983.464.341
Aset Neto Terikat	2.9, 3.6.b	190.623.748.135	152.211.946.609
JUMLAH ASET NETO		1.212.038.999.218	850.195.410.950
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.232.195.767.327	861.287.335.951

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010 (Disajikan kembali lihat catatan 8)
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	2.10, 4.1	458.895.380.040	219.248.749.879
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	2.10, 2.11	1.089.596.040	1.619.838.814
Pendapatan Bunga Jasa Giro	2.10, 4.2	29.690.630.197	21.373.229.520
Pendapatan Lain-lain	8.a	-	4.334.888.960
Jumlah 1		489.675.606.277	246.576.707.173
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET NETO TERIKAT (ANTT) TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATAANNYA			
Alokasi Dana BUMN Peduli		(227.748.748.135)	(154.711.946.609)
ANTT - Pemenuhan Program	3.7	37.125.000.000	2.500.000.000
ANTT - Berakhir Waktu		152.211.946.609	100.115.036.180
Jumlah 2		(38.411.801.526)	(52.096.910.429)
JUMLAH PENDAPATAN		451.263.804.751	194.479.796.744
BEBAN			
Dana Pembinaan Kemitraan	2.13, 4.3	2.381.812.871	1.050.455.009
Penyaluran - Bina Lingkungan	4.4.a	79.049.156.558	48.815.703.997
Penyaluran Bina Lingkungan BUMN Peduli	4.4.b	37.125.000.000	2.500.000.000
Beban Pembinaan	2.12, 2.14	201.713.800	177.255.770
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.12, 2.15	11.851.675	6.945.973
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	2.12, 2.16	3.018.350.060	-
Beban Pajak	2.12, 2.17	5.931.669.045	4.274.645.904
Beban Lain-lain	2.12, 2.18, 8.1	112.464.000	2.438.977.149
Jumlah Beban dan Pengeluaran		127.832.018.009	59.263.983.802
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		323.431.786.742	135.215.812.942
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			
ANTT - Penyisihan BUMN Peduli	3.7	227.748.748.135	154.711.946.609
ANTT - Terbebaskan		(189.336.946.609)	(102.615.036.180)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TERIKAT TEMPORER		38.411.801.526	52.096.910.429
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH		361.843.588.268	187.312.723.371
ASET NETO PADA AWAL PERIODE		850.195.410.950	662.882.687.579
ASET NETO PADA AKHIR PERIODE		1.212.038.999.218	850.195.410.950

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011	2010
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Dana BUMN Pembina	4.1	458.895.380.040	219.248.749.879
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan		356.150.000	25.000.000
Penerimaan Pokok Angsuran		18.992.068.007	25.382.963.685
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman		1.089.596.040	1.619.838.814
Pendapatan Jasa Giro	4.2	29.690.630.197	21.373.229.520
(Penyaluran) Pinjaman Kemitraan		(43.197.300.000)	(6.749.000.000)
(Penyaluran) Dana Pembinaan Kemitraan	4.3	(2.381.812.871)	(1.050.455.009)
(Penyaluran) Bina Lingkungan	4.5	(79.049.156.558)	(48.815.703.997)
(Beban) Pembinaan		(201.713.800)	(177.255.770)
(Pembayaran) Pajak		(5.931.669.067)	(4.274.645.904)
(Pembentukan) Dana Penjamin		(32.284.977)	-
(Beban) Lain-lain		(112.464.000)	(8.023.980)
Kas Bersih Yang Diterima Untuk Aktivitas Operasi		378.117.423.011	206.574.697.238
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
ANNT - Terbebaskan	3.6 b	189.336.946.609	102.615.036.180
Penyisihan Program BUMN Peduli	3.7	(227.748.748.135)	(154.711.946.609)
Penyaluran BUMN Peduli		(37.125.000.000)	(2.500.000.000)
Kas Bersih Yang Dikeluarkan Untuk Aktivitas Pendanaan		(75.536.801.526)	(54.596.910.429)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS		302.580.621.485	151.977.786.809
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		670.770.417.733	518.792.630.924
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		973.351.039.218	670.770.417.733

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM

1.1. Pendirian & Informasi Umum

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di BRI sudah dijalankan sejak tahun 1990 dengan nama Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi (PPELK) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1232/KMK 013/1989 tanggal 11 Nopember 1989, jo No 306/KMK 013/1991 tanggal 20 Maret 1991, jo No. 368/KMK 013/1991 tanggal 19 April 1991 yang ditinjau kembali dengan keputusan Menteri Keuangan RI No. 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kegiatan ini merupakan kebijakan Pemerintah yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan maksud agar BUMN disamping menjalankan operasional bisnisnya, juga melaksanakan tugas sosial sebagai pembina usaha kecil-koperasi berupa akses permodalan dan pendampingan, sehingga pada akhirnya bisa mandiri atau akses pembebanan komersial/perbankan.

Selring diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No. 236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, maka istilah Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) berubah menjadi Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL).

Pada tahun 2007 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang menggantikan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI No.236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003.

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan Usaha Kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Program Bina Lingkungan yang selanjutnya disebut Program BL adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

1.2. Kegiatan Utama

Kegiatan utama PKBL BRI adalah penyaluran pinjaman dan penyaluran dana pembinaan melalui Program Kemitraan serta pemberian bantuan melalui Program Bina Lingkungan.

Realisasi Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan didanai dari alokasi laba perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS dalam bentuk:

A. Program Kemitraan

Dana Program Kemitraan bersumber dari:

- Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%;
- Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional;
- Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Dana Program Kemitraan diberikan dalam bentuk :

- Pinjaman untuk membebani modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- Pinjaman khusus untuk membebani kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan;

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.2. Kegiatan Utama (Lanjutan)

A. Program Kemitraan (Lanjutan)

3. Beban Pembinaan (hibah) untuk membebani pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

B. Program Bina Lingkungan

Dana Program Bina Lingkungan (Program BL) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha BUMN, bersumber dari:

- a. Penyisihan laba setelah pajak maksimal sebesar 2%
b. Hasil bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program BL.

Dalam kondisi tertentu besarnya dana Program kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan yang berasal dari penyisihan laba setelah pajak dapat ditetapkan lain dengan persetujuan Menteri/RUPS.

Penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun berjalan, yaitu:

- a. 70% dari jumlah dana Program BL yang tersedia disalurkan melalui Program BL BUMN Pembina.
b. 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Pembina berupa:

- Bantuan korban bencana alam.
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan.
- Bantuan peningkatan kesehatan.
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum.
- Bantuan sarana ibadah.
- Bantuan pelestarian alam

Pemberian bantuan Program Bina Lingkungan BUMN Pembina diperuntukkan bagi masyarakat di sekitar kantor BRI yang benar-benar membutuhkan berdasarkan urutan prioritas kondisi masyarakat di sekitar BRI yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan Perusahaan.

Ruang lingkup bantuan Program BL BUMN Peduli ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN.

1.3. Susunan Pengurus

Struktur organisasi PKBL BRI adalah di bawah wewenang Divisi Bisnis Program dan Kemitraan bagian PKBL & Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro. Susunan pengurus untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Direktur Bisnis Usaha Mikro Kecil & Menengah	: Djarot Kusumayakti	Djarot Kusumayakti
<u>Kantor Pusat:</u>		
Divisi Bisnis Program dan Kemitraan		
Kepala Divisi	: Teten Djaka Triana	A.M. Nova Christana
Wakil Kepala Divisi	: Sopyan	Sopyan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.3. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Bagian PKBL dan Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro		
Kepala Bagian	: Djoko Purwanto	Dwi Kusmaryoto
Wakil Kepala Bagian	: Evy Riyanti	Evy Riyanti

1.4. Unit Kerja

Unit kerja meliputi Kantor Wilayah yang membawahi Kantor-Kantor Cabang, terdiri dari :

No.	Unit Kerja	Jumlah Kantor Cabang	Jumlah Kantor Cab. Pembantu
1.	Kantor Wilayah Aceh	10	13
2.	Kantor Wilayah Medan	21	32
3.	Kantor Wilayah Padang	13	6
4.	Kantor Wilayah Pekanbaru	17	16
5.	Kantor Wilayah Palembang	30	31
6.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 1	26	50
7.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 2	30	57
8.	Kantor Wilayah DKI Jakarta 3	31	50
9.	Kantor Wilayah Bandung	30	37
10.	Kantor Wilayah Semarang	22	26
11.	Kantor Wilayah Yogyakarta	33	32
12.	Kantor Wilayah Surabaya	23	32
13.	Kantor Wilayah Malang	20	28
14.	Kantor Wilayah Denpasar	30	20
15.	Kantor Wilayah Banjarmasin	28	24
16.	Kantor Wilayah Makasar	36	21
17.	Kantor Wilayah Manado	14	17
18.	Kantor Wilayah Jayapura	13	10
	Jumlah	427	502

1.5. Ketentuan PKBL

Berdasarkan Surat Edaran BRI Nose. SE. 19-DIR/ADK/04/2006 tanggal 28 April 2006 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang mengalami penyesuaian dengan surat No. B.247-DIR/PRG/06/2006 tanggal 15 Juni 2006 dan Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007, telah dibuatkan ketentuan sebagai berikut:

a. Tujuan Penggunaan

Membebani investasi dan atau modal kerja semua sektor usaha atau ekonomi yang bersifat produktif dengan skala mikro kecil.

b. Limit Kredit

- Besarnya Pinjaman Kemitraan individual (untuk pinjaman baru) maksimal sampai dengan Rp25.000.000.
- Besarnya Pinjaman Kemitraan untuk usaha kelompok/gabungan' usaha kelompok/koperasi maksimal sampai dengan Rp100.000.000.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.5. Ketentuan PKBL (Lanjutan)

c. Bentuk Kredit

Persekot non anuitet (maksimum co. menurun, perhitungan bunga dari limit pinjaman).

d. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman 1 - 3 tahun (d disesuaikan jenis penggunaannya: modal kerja/investasi) dan dapat dilakukan perpanjangan sampai dengan maksimal 5 (lima) tahun sejak pinjaman pertama direalisasi.

e. Penyaluran Kredit

Langsung kepada usaha kecil baik secara individual atau kelompok.

f. Jasa Administrasi/Suku Bunga Pinjaman

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-01/MBU/2007 tanggal 31 Agustus 2007 tentang Pemberlakuan Jasa Administrasi Pinjaman PKBL terjadi perubahan jasa administrasi/suku bunga pinjaman kemitraan yang diikuti Nota Facsimile No. B-79-DIR/PRG/12/2007 tanggal 19 Desember 2007 perihal Bunga Pinjaman Kemitraan (PKBL), dengan ketentuan sebagai berikut.

Jasa administrasi/bunga	6% flat
Distribusi bunga, sebagai:	
- Pelimpahan ke Kantor Pusat,	3%
- Dana kompensasi beban operasional Kantor Cabang,	1,5%
- Dana pembinaan kemitraan Kantor Cabang, dan	1%
- Dana pembinaan dan pengawasan kemitraan Kantor Wilayah.	0,5%

g. Agunan Kredit

- Jaminan utama adalah kelayakan usaha,
- Agunan pokok: proyek/obyek usaha yang dibebani dengan kredit,
- Agunan tambahan apabila nasabah bersedia menyerahkan agunan tambahan di luar proyek yang dibebani, dilakukan pengikatan agunan dibawah tangan.

h. Kualitas Pinjaman Dana Program Kemitraan

Penggolongan kualitas pinjaman berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, yang ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran;

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.5. Ketentuan PKBL (Lanjutan)

Kualitas pinjaman kurang lancar, diragukan, dan macet dapat dilakukan usaha pemulihan pinjaman dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau penyesuaian persyaratan (*reconditioning*) apabila memenuhi kriteria:

- Mitra binaan beritikad baik atau kooperatif terhadap upaya penyelamatan yang akan dilakukan.
- Usaha mitra binaan masih berjalan dan mempunyai prospek usaha.
- Mitra binaan masih mempunyai kemampuan untuk membayar angsuran.

i. Penghapusbukuan Pinjaman Kemitraan

- Prioritas Pinjaman Kemitraan yang dihapusbukukan adalah Pinjaman Kemitraan dengan kolektibilitas macet lebih dari 2 tahun dan tidak ada kemungkinan untuk ditagih.
- Pinjaman yang akan dihapusbukukan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan.
- Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri.
- Terhadap pinjaman bermasalah yang telah dihapusbukukan tetap diupayakan penagihannya dan hasilnya dicatat dalam pos Pinjaman Bermasalah yang diterima kembali.
- Piutang macet yang terjadi karena keadaan memaksa (*force majeure*) seperti: mitra binaan meninggal dunia dan tidak ada ahli waris yang bersedia menanggung hutang dan/atau gagal usaha akibat bencana alam/kerusakan, pemindahbukuan piutang macet tersebut ke dalam pos Pinjaman Bermasalah dapat dilaksanakan tanpa melalui proses pemulihan pinjaman.

Untuk memudahkan pembukuan, PKBL BRI memberlakukan pengelolaan rekening di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan menyediakan 3 rekening untuk Program Kemitraan, 1 rekening untuk Bina Lingkungan dan 1 rekening untuk Beban Operasional yang terdiri dari :

- a. Rekening Penampungan Dana Program Kemitraan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat BRI sebelum realisasi pinjaman.
- b. Rekening Penampungan Pokok: Menampung angsuran pokok pinjaman dan harus dilimpahkan ke rekening penampungan pokok Program Kemitraan di Kantor Cabang Khusus (KCK) paling lambat awal bulan berikutnya.
- c. Rekening Penampungan Bunga: Menampung angsuran bunga dan dilimpahkan ke rekening bunga Program Kemitraan di KCK pada akhir bulan. Pelimpahan bunga dilakukan setelah perhitungan mengenai pembagian untuk Kantor Cabang, Kantor Wilayah dan Kantor Pusat.
- d. Rekening Bina Lingkungan: Menampung transfer dana dari Kantor Pusat sebelum realisasi.
- e. Rekening beban Operasional: Menampung penerimaan dana dan menyalurkan untuk kegiatan operasional PKBL.

1.6. Ketentuan Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana

Dalam rangka membantu pemulihan dan mendorong percepatan perekonomian serta terciptanya lapangan kerja dan usaha di wilayah yang terkena dampak bencana alam banjir di Wasior, gempa bumi, dan tsunami di Kepulauan Mentawai serta Erupsi Gunung Merapi, maka sesuai surat Nomor. B-014-DIR/PRG/01/2011 tanggal 11 Januari 2011, PKBL BRI menyalurkan Pinjaman Kemitraan dengan ketentuan khusus, yaitu:

- Kantor Cabang pelaksana adalah yang berada di wilayah area Kabupaten/Kota Magelang, Sleman, Yogyakarta, Klaten, Boyolali, Muntilan, Kepulauan Mentawai dan Teluk Wondama (Wasior).
- Pinjaman kemitraan khusus ini hanya diberikan kepada Mitra Binaan Usaha Mikro dan Kecil dengan lokasi usaha dan atau calon debitur di wilayah yang terkena bencana alam.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

I. PENJELASAN UMUM (Lanjutan)

1.6. Ketentuan Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana (Lanjutan)

- Suku bunga pinjaman kemitraan sebesar 3% flat per tahun, dengan ketentuan seluruh jasa administrasi tersebut sebagai Dana Pembinaan Kemitraan di Kanca.
- Ketentuan Pinjaman Kemitraan Khusus Pasca Bencana berlaku sejak tanggal 6 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.
- Besarnya pinjaman maksimal Rp28.000.000 (sudah termasuk *cost of living* maksimal Rp3.000.000)

Pemohonan ijin Prinsip Kebijakan Khusus Pinjaman Kemitraan pasca bencana telah disampaikan ke Menteri Negara BUMN dengan surat nomor. B.774-DIR/PRG/12/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan surat nomor B.571-DIR/PRG/08/2011 tanggal 26 Agustus 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan penerapan dini atas Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 yang dikeluarkan tanggal 23 Pebruari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

2.2. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, setelah dikurangi cerukan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3. Kas/Bank Yang Dibatasi penggunaannya

Kas/Bank yang dibatasi penggunaannya adalah kas/bank Program Bina Lingkungan yang sisihkan sebesar persentase tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli.

Pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 pasal 11 ayat 2, setiap tahun berjalan sebesar 30% dari jumlah dana Program BL yang tersedia diperuntukkan bagi Program BL BUMN Peduli, maka sejak September 2007 dibentuk rekening untuk menampung Dana Program BUMN Peduli sesuai dengan Nota Dinas No. B-390-PRG/PBT/09/2007 tanggal 26 September 2007.

2.4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh unit PKBL kepada mitra binaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.5. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Negara BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, maka alokasi penyisihan penurunan nilai piutang tahun berjalan dihitung berdasarkan diakui saat akhir periode akuntansi dan diukur dan dicatat sebesar estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2.6. **Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu dan digunakan dalam operasi unit PKBL serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aset tetap disajikan sebesar beban perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dengan estimasi masa manfaat sebagai berikut :

Aset Tetap	Tarif Penyusutan
Bangunan	5%
Kendaraan	12,5%
Inventaris dan Peralatan	25%

Beban pemeliharaan diakui pada saat terjadinya, pemugaran, dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Jika aset tetap tidak dapat digunakan lagi, maka aset tersebut direklasifikasi menjadi Aset Lain-lain. Beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi disajikan dalam Laporan Aset pada tahun yang bersangkutan.

2.7. **Dana Penjamin KUML-TA**

Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro-Layak Tanpa Agunan Tambahan (KUML-TA) merupakan deposit sebagai penjamin Program Kemitraan di bank pemerintah yang ditetapkan (Bank Mandiri). Besarnya Dana Penjamin KUML-TA ini ditetapkan sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

2.8. **Angsuran Belum Teridentifikasi**

Angsuran Belum Teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama mitra binaannya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima oleh Unit PKBL. Besarnya angsuran belum teridentifikasi diukur dan dicatat sebesar nilai nominal yang diterima Unit PKBL.

2.9. **Aset Neto**

Aset Neto diklasifikasikan menjadi Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Aset Neto Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset Neto Tidak Terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2.10. **Pendapatan**

Pendapatan diakui dalam Laporan Aktivitas PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual, sedangkan Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman menggunakan basis kas sehingga pendapatan-pendapatan tersebut akan dicatat/diakuai pada saat terealisasi. Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina diakui pada saat RUPS menetapkan besarnya alokasi laba untuk PKBL.

2.11. **Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman**

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman Program Kemitraan yang diterima Kantor Pusat.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2.12. Beban

Beban diakui dalam Laporan Aktivitas Unit PKBL, sesuai dengan basis yang digunakan yaitu basis akrual maka beban akan dicatat/diakui pada saat terjadinya transaksi atau kejadian. Pengakuan beban bersamaan dengan pengakuan kenaikan kewajiban atau penurunan aset.

2.13. Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)

Adalah penyaluran dana PKBL BRI sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Program kemitraan, yang disalurkan melalui beberapa program yang disusun untuk membantu mitra binaan dalam rangka mengembangkan usahanya, yang terdiri dari:

- a. Beban pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
- b. Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
- c. Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada/atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

2.14. Beban Pembinaan

Adalah beban yang dikeluarkan PKBL BRI berkaitan dengan penyaluran pinjaman kepada mitra binaan yang meliputi survei, monitoring, penagihan pinjaman, dan beban training pekerja/pengurus PKBL BRI.

2.15. Beban Penyusutan Aset Tetap

Merupakan beban penyusutan atas inventaris dan peralatan.

2.16. Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman

Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman adalah beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih.

2.17. Beban Pajak

Beban Pajak merupakan jumlah pajak yang ditanggung oleh unit PKBL. Pajak-pajak dimaksud dapat berupa Pasal 21, 23/26, dan/atau pajak lainnya, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.18. Beban Lain-lain

Beban dan Pengeluaran Lainnya adalah pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan oleh Unit PKBL dalam rangka aktivitas Unit PKBL yang tidak dapat dikategorikan pada pos lainnya. Termasuk dalam kelompok Beban dan Pengeluaran Lainnya adalah Beban Bunga.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN

3.1. Kas dan Setara Kas

	2011	2010
Bank, terdiri dari :		
A. Program Kemitraan, yaitu :		
- Bank Rakyat Indonesia - Sebelum Tbk	3.693.283.262	3.021.700.527
- Bank Rakyat Indonesia - Setelah Tbk	293.830.760.524	20.844.040.593
- Bank Rakyat Indonesia Penampungan Pokok - Sebelum Tbk	49.003.204.818	48.054.704.820
- Bank Rakyat Indonesia Penampungan Pokok - Setelah Tbk	40.469.358.675	218.214.041.402
- Bank Rakyat Indonesia Penampungan Bunga - Sebelum Tbk	4.556.829.525	4.468.028.093
- Bank Rakyat Indonesia Penampungan Bunga - Setelah Tbk	13.043.135.955	11.668.052.295
- Bank Rakyat Indonesia Beban Operasional	215.720.810	403.702.789
Sub Jumlah	<u>404.812.293.569</u>	<u>307.275.875.615</u>
B. Bina Lingkungan, yaitu :		
- Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan	681.621.925.428	403.391.134.400
- Bank Rakyat Indonesia BL Komitmen BRI	697.110.892	683.985.753
- Bank Rakyat Indonesia BUMN Peduli	76.843.457.464	111.631.368.508
Sub Jumlah	<u>759.162.493.784</u>	<u>515.706.488.727</u>
Kas yang dibatasi Penggunaannya	(190.623.748.135)	(152.211.946.609)
Jumlah	<u>973.351.039.218</u>	<u>670.770.417.733</u>

3.2. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Merupakan piutang kepada mitra binaan dengan kualitas pinjaman lancar, kurang lancar, diragukan dan macet (lihat Catatan 5.2 dan 5.3).

	2011	2010
Wilayah Yogyakarta	17.778.178.786	3.463.884.778
Wilayah Palembang	14.965.154.558	14.701.018.698
Wilayah DKI Jakarta 3	8.042.658.159	7.221.158.159
Wilayah Manado	7.864.521.857	7.510.821.653
Wilayah Aceh	7.773.492.255	7.081.577.627
Wilayah Banjarmasin	7.721.097.430	5.835.046.633
Wilayah Bandung	7.241.538.500	6.952.018.113
Wilayah Makasar	6.511.167.181	5.045.985.901
Wilayah Denpasar	6.365.824.400	5.315.388.553
Wilayah Medan	5.680.158.208	4.063.410.687
Wilayah Padang	3.525.565.247	2.215.427.962
Wilayah Semarang	3.122.832.609	1.665.550.550
Wilayah Jayapura	2.737.850.945	1.692.645.642
Wilayah Surabaya	2.348.439.774	1.036.004.618
Wilayah Malang	2.112.798.657	2.310.282.294
Wilayah Pekan Baru	1.801.332.828	1.884.428.679
Wilayah DKI Jakarta 2	1.166.242.582	789.845.428
Wilayah DKI Jakarta 1	291.525.098	233.431.390
Jumlah	<u>107.050.379.074</u>	<u>79.017.927.365</u>

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

3.2. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (Lanjutan)

Dikurangi penyisihan penurunan piutang sebesar :

	2011	2010
Penyisihan Piutang Lancar	752.209.769	69.907.606
Penyisihan Piutang Kurang Lancar	388.142.826	77.118.581
Penyisihan Piutang Diragukan	414.200.209	89.445.661
Penyisihan Piutang Macet	42.516.881.289	45.698.085.599
Sub Jumlah	<u>44.071.434.093</u>	<u>45.934.557.447</u>
Jumlah Piutang	<u>62.978.944.980</u>	<u>33.083.369.918</u>

Piutang Macet

Piutang Macet merupakan piutang kepada mitra binaan yang jatuh temponya sudah melampaui jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, yang terdiri dari :

	2011	2010
Wilayah Palembang	8.623.142.330	9.444.315.014
Wilayah Manado	4.708.545.134	5.612.069.031
Wilayah Aceh	3.984.929.864	3.604.944.491
Wilayah DKI Jakarta 3	3.677.381.637	3.420.115.272
Wilayah Makasar	3.667.624.534	3.894.531.923
Wilayah Denpasar	3.358.388.262	4.436.900.477
Wilayah Medan	2.333.492.800	2.325.759.594
Wilayah Yogyakarta	1.926.857.570	2.594.810.905
Wilayah Padang	1.911.821.046	1.902.879.420
Wilayah Bandung	1.952.527.902	1.830.544.315
Wilayah Pekanbaru	1.546.959.841	1.560.741.478
Wilayah Banjarmasin	1.258.338.029	1.239.631.108
Wilayah Jayapura	1.200.789.878	1.223.574.245
Wilayah Semarang	757.277.709	878.307.524
Wilayah Malang	678.194.808	811.139.066
Wilayah Surabaya	455.042.733	491.997.898
Wilayah DKI Jakarta 2	383.133.249	364.363.207
Wilayah DKI Jakarta 1	92.433.963	61.460.632
Jumlah	<u>42.516.881.289</u>	<u>45.698.085.599</u>

3.3. Aset Tetap

	2011			Saldo 31 Desember 2011
	Saldo 1 Januari 2011	Perubahan selama Tahun Berjalan		
		Penambahan	Pengurangan	
Inventaris dan Peralatan:				
Harga Perolehan	47.406.700		-	47.406.700
Akumulasi Penyusutan	(20.487.640)	(11.851.675)	-	(32.339.315)
Nilai Buku	<u>26.919.060</u>	<u>(11.851.675)</u>	<u>-</u>	<u>15.067.385</u>

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

3.3. Aset Tetap (Lanjutan)

	2010			Saldo 31 Desember 2010
	Saldo 1 Januari 2010	Perubahan selama Tahun Berjalan		
		Penambahan	Pengurangan	
Inventaris dan Peralatan:				
Harga Perolehan	26.000.000	21.406.700	-	47.406.700
Akumulasi Penyusutan	(13.541.667)	(6.945.973)	-	(20.487.640)
Nilai Buku	12.458.333	14.460.727	-	26.919.060

3.4. Dana Penjaminan

Dana Penjaminan merupakan fasilitas penjaminan berupa *cash collateral* yang diberikan dalam rangka pemberian kredit BRI yang merupakan kebijakan Direksi BRI dalam penggunaan dana PKBL, dananya bersumber dari dana Program Kemitraan. Besarnya *guarantee fund* (dana penjamin) maksimal 75% dari plafon kredit.

S sejak Tahun 2006, fasilitas penjaminan ini secara substantial telah dihentikan. Penghentian tersebut berdasarkan surat No. B.42-PRG/KPL/05/2006 tanggal 17 Mei 2006.

3.5. Dana Penjamin Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUML-TA)

Kredit Usaha Mikro Layak Tanpa Agunan (KUML-TA) merupakan kebijakan Pemerintah sebagai hasil kesepakatan Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) dengan Kementerian BUMN melalui kebijakan penyediaan dana penjaminan kredit macet sebesar 10% dengan menggunakan sumber dana penyesihan laba BUMN (Dana Program Kemitraan), sesuai dengan Surat Menteri BUMN No. S-279/MBU/2004 tanggal 2 Juni 2004, No. S-290/MBU/2004 tanggal 4 Juni 2004 tentang Penjaminan Dana Program Kemitraan untuk Kredit Usaha Mikro dan No. S-370/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang Penetapan Jumlah Dana Program Kemitraan yang ditempatkan untuk Jaminan Kredit Usaha Mikro. Program Kemitraan BRI telah menempatkan sejumlah dana sebesar Rp3.559.000.000 pada bulan Januari 2005 kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. S-118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008 perihal Dana Penjamin KUML-TA, perjanjian ini berakhir tanggal 17 Juni 2007 (3 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 18 Juni 2004) dan tidak diperpanjang, sehingga penyelesaian hak dan kewajiban diselesaikan segera.

Pada tanggal 30 Maret 2009, diterima surat dari Kementerian BUMN No. S-24/SAM2.MBU/2009 perihal Konfirmasi Klaim Dana Penjaminan KUM-LTA (menindaklanjuti surat Menteri Negara BUMN No. S118/MBU/2008 tanggal 11 Februari 2008).

Berdasarkan Surat Direksi No. B-214-PRG/KBL/04/2009 tanggal 6 April 2009 perihal Klaim Dana Penjaminan KUML-TA, jumlah klaim atas dana tersebut untuk posisi sampai dengan tanggal 17 Juni 2007 (sesuai dengan berakhirnya perjanjian) adalah sebesar Rp24.289.359.940.

Sesuai dengan surat Menteri Negara BUMN No. S-101/MBU/2012 tanggal 5 Maret 2012 perihal Pengembalian Dana KUML-TA bahwa Bank Mandiri agar segera membayarkan seluruh dana jaminan KUML-TA kepada BUMN yang telah menyetorkan dananya.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

3. PENJELASAN BEBERAPA POS DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

3.6. Aset Neto

Aset neto, terdiri dari :

	2011	2010
a. Aset neto Tidak Terikat (Catatan 2.8):		
Saldo Awal	697.983.464.341	562.767.651.399
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	323.431.786.742	135.215.812.942
Saldo Akhir	<u>1.021.415.251.083</u>	<u>697.983.464.341</u>
b. Aset Bersih Terikat (Catatan 2.8) :		
Saldo Awal	152.211.946.609	100.115.036.180
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat	38.411.801.526	52.096.910.429
Saldo Akhir	<u>190.623.748.135</u>	<u>152.211.946.609</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat :		
Penyisihan untuk BUMN Peduli	227.748.748.135	154.711.946.609
Aset Bersih Terbebaskan, terdiri dari:		
ANTT - Pemenuhan Program -	(37.125.000.000)	(2.500.000.000)
ANTT - Berakhirnya Waktu -	(152.211.946.609)	(100.115.036.180)
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat	<u>38.411.801.526</u>	<u>52.096.910.429</u>

3.7. ANTT - Pemenuhan Program

Merupakan Program BL BUMN Peduli yang telah disalurkan, terdiri dari :

	2011	2010
BUMN Peduli Pasar Murah	37.000.000.000	-
Bantuan Penghijauan di NTT	125.000.000	-
BUMN Peduli Reboisasi	-	2.000.000.000
Bantuan Bencana Alam	-	500.000.000
Jumlah	<u>37.125.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>

Bantuan BUMN Peduli Pasar Murah 2011, sesuai dengan Surat Menteri Negara BUMN No. S-436/MBU/2011 tanggal 25 Juli 2011, merupakan kegiatan pasar murah, sembako dalam rangka hari besar keagamaan antara lain: Bulan Suci Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal, BRI ditunjuk untuk mengalokasikan dana BUMN Peduli untuk pelaksanaan pasar murah di 12 Provinsi. Dana ini disalurkan pada bulan Agustus 2011 ke rekening BUMN koordinator yang ditunjuk oleh Kementerian Negara BUMN di masing-masing provinsi.

Bantuan BUMN Peduli Pasar Murah, terdiri dari :

	2011	2010
Provinsi DKI Jakarta	11.000.000.000	-
Provinsi Sumatera Utara	5.000.000.000	-
Provinsi Lampung	4.000.000.000	-
Provinsi Sumatera Selatan	3.500.000.000	-
Provinsi Banten	3.500.000.000	-
Provinsi Aceh	3.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>30.000.000.000</u>	<u>-</u>

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

4. PENJELASAN LAPORAN AKTIVITAS (Lanjutan)

4.1. Penerimaan Dana BUMN Pembina (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Notaris & PPAT Fathiah Helmi,SH No.54/PT-GP/Ket/IV/2011 tanggal 29 April 2011 mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 April 2011 serta surat Menteri Negara BUMN No.S.328/MBU/2011 tanggal 13 Juni 2011 perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih BRI Tahun Buku 2011 menetapkan penggunaan laba bersih PT BRI (Persero) Tbk tahun buku 2010 untuk Dana Program Kemitraan adalah sebesar Rp114.723.845.010 (1% dari penyisihan laba Bank BRI), sedangkan untuk dana Bina Lingkungan adalah sebesar Rp344.171.535.030 (3% dari penyisihan laba Bank BRI). Dana tersebut telah diterima Bagian Pembinaan PKBL & LKM seluruhnya pada bulan Juni 2011.

Sedangkan untuk penyisihan laba tahun 2009, untuk kegiatan PKBL sesuai hasil RUPS PT BRI (Persero) Tbk tanggal 20 Mei 2010 ditetapkan bahwa dana untuk Program Kemitraan tidak ada penyisihan laba, sedangkan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp219.248.749.879 (3% dari laba Bank BRI) yang telah diterima seluruhnya bulan Juli 2010.

4.2. Pendapatan Bunga Jasa Giro

	2011	2010
a. Program Kemitraan		
- Bank Rakyat Indonesia Rekening Program Kemitraan	4.357.675.989	753.136.097
- Bank Rakyat Indonesia PPEL&K	89.358.420	89.571.532
- Bank Rakyat Indonesia Angsuran Pokok	4.079.526.468	6.148.758.540
- Bank Rakyat Indonesia Angsuran Pokok (Sebelum Tbk)	1.185.624.990	1.161.753.547
- Bank Rakyat Indonesia Operasional	8.019.774	12.378.869
- Bank Rakyat Indonesia Bunga (Setelah Tbk)	362.168.273	325.717.947
- Bank Rakyat Indonesia Bunga (Sebelum Tbk)	142.536.764	108.348.018
Jumlah Program Kemitraan	10.224.910.678	8.599.664.550
b. Bina Lingkungan		
- Bank Rakyat Indonesia BUMN Peduli	2.922.007.371	3.286.347.871
- Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan Komitmen BRI	16.871.462	17.379.649
- Bank Rakyat Indonesia Bina Lingkungan	16.526.840.686	9.469.837.450
Jumlah Bina Lingkungan	19.465.719.519	12.773.564.970
Jumlah	29.690.630.197	21.373.229.520

4.3. Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)

	2011	2010
Promosi dan pemasaran	2.381.812.871	1.050.455.009

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

4.4. Penyaluran - Bina Lingkungan

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2011								Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadah	Pelestarian Alam			
1.	Banda Aceh	501.831,000	797.458,850	135,000,000	636,904,000	-	433,900,000			2,505,093,850
2.	Medan	716.684,000	29,868,500	58,077,284	994,179,710	99,250,000	1,134,058,745			3,032,118,239
3.	Padang	483,391,000	-	-	646,300,000	18,000,000	609,250,000			1,756,941,000
4.	Pekan Baru	328,000,000	-	-	948,130,000	50,000,000	551,500,000			1,877,630,000
5.	Palembang	485,396,364	32,980,000	1,150,475,000	2,000,639,200	124,356,000	1,576,030,000			5,369,876,564
6.	DKI Jakarta 1*	259,483,000	-	380,823,500	561,874,700	156,000,000	419,885,000			1,778,066,200
7.	DKI Jakarta 2*	1,508,718,500	-	342,864,000	246,000,000	578,460,000	700,132,200			3,377,174,700
8.	DKI Jakarta 3*	110,676,000	-	859,047,000	1,075,095,500	-	1,152,137,500			3,196,956,000
9.	Bandung	1,442,607,000	134,947,500	1,699,098,000	1,071,300,000	345,470,000	2,323,358,400			7,016,780,900
10.	Semarang	1,211,881,500	-	1,253,385,000	857,218,000	125,000,000	1,692,715,000			5,140,199,500
11.	Jogyakarta	1,863,530,507	1,564,500,730	1,742,170,000	828,480,000	83,050,000	1,808,302,300			7,890,033,537
12.	Surabaya	638,091,935	-	672,964,000	926,210,000	307,937,500	931,846,903			3,477,050,338
13.	Malang	424,252,400	37,291,500	1,716,800,000	1,251,064,900	120,000,000	2,102,785,000			5,652,193,800
14.	Denpasar	493,946,250	9,000,000	1,202,515,000	1,583,606,000	161,840,000	1,375,750,000			4,826,657,250
15.	Banjarmasin	68,327,250	125,000,000	442,250,000	1,253,366,458	51,400,000	1,115,750,000			3,056,093,708
16.	Makassar	149,155,750	6,550,000	266,425,000	1,723,613,750	-	1,408,900,000			3,554,644,500
17.	Manado	484,732,500	22,545,000	39,600,000	1,395,000,000	-	738,920,000			2,680,797,500
18.	Jayapura	59,462,000	-	468,668,000	950,900,950	-	349,000,000			1,828,030,950
19.	Kantor Pusat	79,900,000	1,050,000,000	3,806,266,025	5,768,967,464	277,684,533	50,000,000			11,032,818,022
a.	SUB JUMLAH	11,311,066,956	3,810,142,080	16,236,427,809	24,718,850,632	2,498,448,033	20,474,221,048			79,049,156,558
b.	BUMN Peduli	-	-	-	37,000,000,000	-	125,000,000			37,125,000,000
	JUMLAH	11,311,066,956	3,810,142,080	16,236,427,809	61,718,850,632	2,498,448,033	20,599,221,048			116,174,156,558

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

4.4. Penyaluran - Bina Lingkungan (Lanjutan)

No.	UNIT KERJA	TAHUN 2010										Jumlah
		Bantuan Sarana Umum	Bantuan Korban Bencana Alam	Bantuan Pendidikan	Bantuan Kesehatan	Bantuan Sarana Ibadah	Pelestarian Alam					
1.	Banda Aceh	684,975,000	-	817,200,000	273,000,000	165,400,000	150,000,000				2,090,575,000	
2.	Medan	203,001,000	285,015,595	961,692,000	284,343,360	31,600,000	321,000,000				2,086,651,955	
3.	Padang	69,300,000	297,428,300	967,704,750	280,680,000	43,050,000	191,000,000				1,849,163,050	
4.	Pekan Baru	-	-	225,000,000	228,074,000	27,185,000	120,000,000				600,259,000	
5.	Palembang	111,800,000	-	1,753,200,000	238,600,000	-	378,325,000				2,481,925,000	
6.	DKI Jakarta 1*	-	29,866,190	1,008,050,000	273,000,000	48,000,000	103,000,000				1,461,916,190	
7.	DKI Jakarta 2*	-	231,978,055	758,078,900	454,407,481	100,000,000	263,615,000				1,808,079,436	
8.	DKI Jakarta 3*	185,000,000	-	1,295,225,000	393,516,368	-	251,449,500				2,125,190,868	
9.	Bandung	177,836,500	357,720,300	1,329,900,000	344,784,075	123,025,000	636,000,000				2,969,265,875	
10.	Semarang	176,250,000	78,404,000	1,816,550,000	406,642,950	-	390,628,000				2,868,474,950	
11.	Jogyakarta	-	603,574,457	2,123,765,400	362,155,000	86,796,000	675,325,200				3,851,616,057	
12.	Surabaya	13,000,000	-	1,280,000,000	465,387,000	-	218,670,000				1,977,057,000	
13.	Malang	23,200,000	10,158,750	1,944,450,500	491,950,000	-	547,805,000				3,017,464,250	
14.	Denpasar	170,000,000	23,305,000	1,739,250,000	462,511,650	131,653,000	325,750,000				2,852,469,650	
15.	Banjarmasin	71,000,000	15,000,000	1,750,225,000	478,781,000	-	289,405,000				2,604,411,000	
16.	Makassar	822,420,000	90,000,000	1,847,394,600	830,100,000	99,830,000	396,000,000				4,085,744,600	
17.	Manado	70,512,800	20,619,000	1,501,906,000	238,820,000	-	227,000,000				2,058,857,800	
18.	Jayapura*	200,150,000	200,000,000	491,087,723	273,000,000	-	41,000,000				1,205,237,723	
19.	Kantor Pusat	40,837,000	207,807,090	3,215,140,000	1,440,830,003	1,914,105,000	2,625,500				6,821,344,593	
	SUB JUMLAH	3,019,282,300	2,450,876,737	26,825,819,873	8,220,482,887	2,770,644,000	5,528,598,200				48,915,703,997	
	BUMN Peduli	-	500,000,000	26,825,819,873	8,220,482,887	2,770,644,000	2,000,000,000				2,500,000,000	
	JUMLAH	3,019,282,300	2,950,876,737	26,825,819,873	8,220,482,887	2,770,644,000	7,528,598,200				51,315,703,997	

*) Wilayah Makassar di pisah menjadi Makassar dan Jayapura pada bulan April 2010.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

5. EFEKTIFITAS PEMBINAAN

Efektifitas pembinaan terhadap efektifitas pengelolaan Program Kemitraan diukur dengan 2 (dua) cara berikut ini:

5.1. Efektifitas Penyaluran Dana

			<u>2011</u>	<u>2010</u>
<u>Jumlah dana yang disalurkan</u>	x	100%		
<u>Jumlah dana yang tersedia</u>				
<u>45,579,112,871</u>	x	100% =	10.31%	
<u>442,081,384,672</u>				
<u>7,799,455,009</u>	x	100% =		2.53%
<u>308,400,402,761</u>				
			<u>2011</u>	<u>2010</u>
Jumlah dana yang disalurkan, terdiri dari:				
Penyaluran pinjaman			43,197,300,000	6,749,000,000
Dana pembinaan (Hibah)			2,381,812,871	1,050,455,009
Jumlah			<u>45,579,112,871</u>	<u>7,799,455,009</u>
Jumlah dana yang tersedia, terdiri dari:				
Saldo awal dana			307,275,875,615	281,397,600,261
Alokasi penyisihan laba yang diterima			114,723,845,010	-
Penerimaan angsuran pokok			18,992,068,007	25,382,963,685
Penerimaan bunga pinjaman			1,089,596,040	1,619,838,814
Jumlah			<u>442,081,384,672</u>	<u>308,400,402,761</u>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 198/KMK.016/1998 tanggal 24 Maret 1998 yang telah diperbaharui dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Efektifitas penyaluran dana tahun 2011 sebesar 10.31% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 2.53%. Hal ini disebabkan karena adanya breakdown target yang telah dibuat ke kantor wilayah.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

5. EFEKTIFITAS PEMBINAAN

5.2. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2011

No.	WILAYAH	Jumlah				Total
		L	KL	D	M	
1.	Aceh	3,151,578,774	335,727,025	301,256,592	3,984,929,864	7,773,492,255
2.	Medan	2,238,854,947	975,843,485	131,966,976	2,333,492,800	5,680,158,208
3.	Padang	1,470,149,475	64,726,673	78,868,053	1,911,821,046	3,525,565,247
4.	Palembang	4,822,053,170	878,620,130	641,338,928	8,623,142,330	14,965,154,558
5.	Jakarta 1	193,044,188	-	6,046,947	92,433,963	291,525,098
6.	Jakarta 2	757,077,582	5,242,368	20,789,383	383,133,249	1,166,242,582
7.	Bandung	4,634,346,683	499,832,966	154,830,949	1,952,527,902	7,241,538,500
8.	Semarang	1,893,133,069	429,317,472	43,104,359	757,277,709	3,122,832,609
9.	Jogyakarta	14,386,433,345	969,610,330	495,277,541	1,926,857,570	17,778,178,786
10.	Surabaya	1,675,877,906	202,375,181	15,143,954	455,042,733	2,348,439,774
11.	Denpasar	2,566,690,966	275,186,212	165,558,960	3,358,388,262	6,365,824,400
12.	Makassar	2,054,939,041	382,114,355	406,489,251	3,667,624,534	6,511,167,181
13.	Manado	2,498,150,689	376,589,107	281,236,927	4,708,545,134	7,864,521,857
14.	Banjarmasin	6,131,573,565	199,726,184	131,459,652	1,258,338,029	7,721,097,430
15.	Jakarta 3	3,110,002,584	887,774,074	367,499,864	3,677,381,637	8,042,658,159
16.	Pekan Baru	62,009,674	82,549,011	109,814,302	1,546,959,841	1,801,332,828
17.	Malang	1,247,141,911	154,535,761	32,926,177	678,194,808	2,112,798,657
18.	Jayapura	836,211,653	441,536,423	259,312,991	1,200,789,878	2,737,850,945
	Jumlah	53,729,269,222	7,161,306,757	3,642,921,806	42,516,881,289	107,050,379,074

Dari tabel di atas rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan adalah sebagai berikut :

- Lancar	53,729,269,222	x 98.60%	=	52,977,059,453
- Kurang Lancar	7,161,306,757	x 94.58%	=	6,773,163,931
- Diragukan	3,642,921,806	x 88.63%	=	3,228,721,597
- Macet	42,516,881,289	x 0%	=	-
				<u>62,978,944,980</u>

Jumlah rata-rata tertimbang kolektibilitas

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman</u>		x 100 %	
Jumlah pinjaman yang disalurkan			
	<u>62,978,944,980</u>	x 100 %	= 58.83%
	107,050,379,074		

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

5.3. Tingkat Kolektibilitas Penyaluran Pinjaman Tahun 2010

No.	WILAYAH	Jumlah				Total
		L	KL	D	M	
1.	Aceh	2,983,497,834	269,370,108	223,765,194	3,604,944,491	7,081,577,627
2.	Medan	504,579,750	999,618,947	233,452,396	2,325,759,594	4,063,410,687
3.	Padang	184,134,399	48,671,090	79,743,053	1,902,879,420	2,215,427,962
4.	Palembang	3,748,540,816	924,177,780	583,985,088	9,444,315,014	14,701,018,698
5.	Jakarta 1	148,842,702	17,081,109	6,046,947	61,460,632	233,431,390
6.	Jakarta 2	350,836,420	41,246,018	33,399,783	364,363,207	789,845,428
7.	Bandung	4,423,940,865	574,937,202	122,595,731	1,830,544,315	6,952,018,113
8.	Semarang	602,962,774	138,003,857	46,276,395	878,307,524	1,665,550,550
9.	Jogyakarta	470,890,837	133,714,108	264,468,928	2,594,810,905	3,463,884,778
10.	Surabaya	461,196,377	43,864,781	38,945,562	491,997,898	1,036,004,618
11.	Denpasar	119,541,752	498,498,695	260,447,629	4,436,900,477	5,315,388,553
12.	Makassar	141,344,153	590,205,620	419,904,205	3,894,531,923	5,045,985,901
13.	Manado	529,778,074	849,405,673	519,568,875	5,612,069,031	7,510,821,653
14.	Banjarmasin	4,224,654,014	273,574,777	97,186,734	1,239,631,108	5,835,046,633
15.	Jakarta 3	2,545,768,949	887,774,074	367,499,864	3,420,115,272	7,221,158,159
16.	Pekan Baru	113,205,934	80,129,496	130,351,771	1,560,741,478	1,884,428,679
17.	Malang	979,146,174	448,727,168	71,269,886	811,139,066	2,310,282,294
18.	Jayapura	17,978,783	191,779,623	259,312,991	1,223,574,245	1,692,645,642
	Jumlah	22,550,840,607	7,010,780,126	3,758,221,032	45,698,085,599	79,017,927,365

Dari tabel di atas rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman Program Kemitraan adalah sebagai berikut :

- Lancar	22,550,840,607	x 99.69%	=	22,480,933,001
- Kurang Lancar	7,010,780,126	x 98.90%	=	6,933,661,545
- Diragukan	3,758,221,032	x 97.62%	=	3,668,775,371
- Macet	45,698,085,599	x 0%	=	-
				<u>33,083,369,918</u>

Jumlah rata-rata tertimbang kolektibilitas

<u>Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman</u>		x 100 %	
Jumlah pinjaman yang disalurkan			
	<u>33,083,369,918</u>	x 100 %	= 41.87%
	79,017,927,365		

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

6. INFORMASI TAMBAHAN

6.1. Laporan Akumulasi Dana Program kemitraan

Lihat Lampiran 1.

6.2. Penyaluran Dana Program Kemitraan Per Wilayah Menurut Sektor Usaha

Lihat Lampiran 2.

6.3. Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha

Penyajian Kualitas Pinjaman Program Kemitraan Menurut Sektor Usaha terdapat di Lampiran 3.

7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 23 Pebruari 2012, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara mengeluarkan peraturan Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Peraturan tersebut wajib diterapkan bagi PKBL BUMN Tbk sejak 1 Januari 2011, hal ini menyebabkan laporan keuangan 2010 harus disajikan kembali seperti yang dijelaskan pada catatan no.8 atas laporan keuangan.
- b. Pada tanggal 9 Maret 2012, manajemen PKBL BRI menerbitkan surat Permohonan *overbooking* dana *Guarantee Fund* (Dana Penjaminan) Program Kemitraan No. B-119-PRG/KBL/03/2012. Hal ini sebagai tindak lanjut atas penghentian Program Dana Penjaminan seperti yang telah dijelaskan pada catatan 3.4.
- c. Sesuai dengan Surat Konfirmasi No. 208-PRG/KBL/03/2012 tanggal 9 Maret 2012 perihal pengembalian Dana KUML-TA yaitu bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk segera mengembalikan seluruh pokok dana jaminan KUML-TA kepada BUMN yang telah menyetorkan dananya sebesar Rp3.559.000.000 yang ditempatkan pada rekening no 0206-01-002028-30-1 atas nama Dana Program Kemitraan.

Sesuai dengan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-101/MBU/2012 tanggal 5 Maret 2012 perihal Pengembalian Dana KUML-TA, dengan penjelasan sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri Tbk, segera mengembalikan seluruh simpanan pokok dana jaminan KUML-TA kepada 74 BUMN yang telah menyetorkan dananya.
- Klaim penjaminan PT Bank Mandiri Tbk, beserta 3 bank pemerintah lainnya dapat dibayarkan setelah selesainya pelaksanaan verifikasi terhadap 3 bank lainnya (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Sisa dana tersedia dari jasa giro/bunga dapat dikembalikan kepada 74 BUMN secara pro -rata setelah selesai dilakukan verifikasi terhadap 3 bank tersebut.
- Pencairan dana dapat dilaksanakan tanpa adanya persetujuan lebih lanjut dari Menteri Negara BUMN, karena telah terdapat verifikasi dari BPKP.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, agar melaporkan setiap pelaksanaan penyelesaian rekening KUML-TA tersebut secara berkala kepada Menteri Negara BUMN dengan tembusan kepada Sekretaris Kementrian BUMN dan Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis BUMN.

8. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

- a. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2010 atas Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman sehubungan dengan penerapan dini Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku efektif tanggal 23 Pebruari 2012. Penetapan dini tersebut dilakukan karena status PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai BUMN Pembina merupakan Perusahaan Publik.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

8. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Ikhtisar saldo akun-akun yang terpengaruh akibat adanya penyajian kembali pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Disajikan Kembali</u>	<u>Disajikan Sebelumnya</u>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	45,934,557,447	50,269,446,405
Aset Neto Tidak Terikat	697,983,464,341	696,079,528,550
Jumlah Aset Neto	850,195,410,950	848,291,475,159
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	861,287,335,951	859,383,400,162
Pendapatan Lain-lain	4,334,888,960	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	135,215,812,942	133,311,877,151
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	187,312,723,371	185,408,787,580
Aset neto Pada Akhir Periode	850,195,410,950	848,291,475,159

- b. Seperti yang telah dijelaskan pada catatan 3.4 dan 7.b atas laporan keuangan, PKBL BRI menyajikan kembali saldo-saldo tahun 2010 yang terkait dengan Program Dana Penjaminan.

Ikhtisar saldo akun-akun yang terpengaruh akibat adanya penyajian kembali pada 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Disajikan Kembali</u>	<u>Disajikan Sebelumnya</u>
Dana Penjaminan	1,635,682,631	4,066,635,800
Aset Neto Tidak Terikat	697,983,464,341	700,414,417,510
Jumlah Aset Neto	850,195,410,950	852,626,364,119
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	861,287,335,951	863,718,289,122
Beban Lain-lain	2,438,977,149	8,023,980
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	135,215,812,942	137,646,766,111
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto	187,312,723,371	189,743,676,540
Aset Neto Pada Akhir Periode	850,195,410,950	852,626,364,119

9. PENYUSUNAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan PKBL disusun berdasarkan pedoman akuntansi PKBL Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN melalui Surat Edaran Nomor. SE-04/MBU.S/2007 tentang "Pedoman Akuntansi PKBL" yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. dan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku efektif tanggal 23 Februari 2012 untuk tanggal laporan 1 Januari 2011.

10. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2012.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN AKUMULASI DANA PROGRAM KEMITRAAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN 1

	2011
I. Akumulasi Sumber Dana:	
Akumulasi Alokasi Penyisihan Laba	487,233,930,348
Akumulasi Penerimaan Pendapatan:	
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	28,301,250,106
Jasa Giro	45,698,470,215
Jumlah Akumulasi Sumber Dana	561,233,650,669
II. Akumulasi Penyaluran Dana	
	2011
<u>Pinjaman Kemitraan</u>	
Sektor Industri	16,587,500,000
Sektor Perdagangan	129,189,600,000
Sektor Pertanian	6,808,500,000
Sektor Peternakan	13,162,000,000
Sektor Perkebunan	1,563,000,000
Sektor Perikanan	5,976,500,000
Sektor Jasa	25,088,000,000
Lainnya	198,751,982,964
Sub Jumlah	397,127,082,964
<u>Dana Pembinaan Kemitraan</u>	
Pendidikan/ Pelatihan	26,597,917,814
Promosi, Pameran, & Pemasaran lainnya	16,478,171,956
Sub Jumlah	43,076,089,770
Jumlah Akumulasi Penyaluran Dana	440,203,172,734

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Sektor Industri			Sektor Perdagangan			Sektor Pertanian		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	175,000,000	59,075,500	37,754,994	2,515,000,000	1,069,998,125	349,652,555	20,000,000	-	-
2	1,145,000,000	511,684,650	15,523,639	12,802,000,000	1,857,230,712	711,428,066	690,000,000	93,203,000	14,233,000
3	270,000,000	190,780,797	56,963,897	5,002,000,000	1,867,679,693	1,062,071,491	65,000,000	19,025,555	-
4	85,000,000	28,329,335	2,645,719	2,050,500,000	679,098,471	699,012,977	180,500,000	138,150,000	134,827,111
5	2,319,000,000	1,193,487,412	413,946,843	18,961,500,000	6,533,898,071	3,441,245,515	1,092,000,000	510,378,739	462,368,588
6	20,000,000	15,973,331	9,574,222	160,000,000	123,206,188	88,760,284	-	-	-
7	-	-	-	919,000,000	731,604,588	265,012,230	100,000,000	94,444,200	-
8	251,000,000	249,055,600	47,850,866	6,575,000,000	5,331,729,847	1,269,099,688	352,000,000	338,127,782	44,840,167
9	1,990,000,000	1,013,433,450	338,556,829	7,515,500,000	2,197,736,868	684,102,539	439,000,000	324,188,052	248,150,000
10	2,570,000,000	1,049,969,983	57,094,067	1,904,750,000	890,699,351	235,075,973	90,000,000	43,714,093	-
11	1,166,000,000	597,792,355	121,887,780	15,690,000,000	8,127,573,358	1,012,658,768	1,587,000,000	1,090,370,472	45,958,817
12	25,000,000	-	-	4,130,800,000	1,569,060,087	224,620,651	25,000,000	16,490,565	-
13	1,150,000,000	271,516,286	94,434,786	4,421,000,000	605,304,386	222,449,409	170,000,000	44,444,800	1,041,700
14	1,160,000,000	395,516,383	86,104,292	10,135,300,000	2,000,709,320	1,189,342,923	92,000,000	26,873,458	35,819,791
15	1,875,000,000	925,691,769	622,055,709	9,052,250,000	3,832,856,319	1,430,075,948	223,000,000	108,731,300	40,740,833
16	750,000,000	320,988,625	134,059,616	11,738,000,000	3,227,598,657	1,656,600,092	948,000,000	200,919,558	193,678,140
17	1,331,500,000	317,723,108	164,081,624	12,518,000,000	2,913,311,777	1,496,105,535	600,000,000	350,831,804	237,852,656
18	305,000,000	160,217,911	64,450,761	3,099,000,000	1,424,748,098	675,640,175	135,000,000	95,303,677	92,243,677
TOTAL	16,587,500,000	7,301,216,495	2,266,985,644	129,189,600,000	44,984,043,916	16,712,955,820	6,808,500,000	3,495,197,055	1,551,754,480

1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)

2 = Outstanding Pinjaman

3 = Outstanding Tunggakan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Peternakan			Sektor Perkebunan			Sektor Perikanan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	25,000,000	14,716,709	-	230,000,000	198,017,600	555,600	-	-	-
2	Medan	335,000,000	76,397,999	23,773,474	40,000,000	28,903,668	-	710,000,000	365,764,000	41,717,001
3	Padang	96,000,000	10,104,800	-	45,000,000	20,000,000	-	325,000,000	194,158,567	50,543,200
4	Pekan Baru	35,000,000	(258,367)	-	-	-	-	25,000,000	12,758,615	7,638,400
	Palembang	800,000,000	220,691,771	56,664,218	338,000,000	148,480,260	97,784,253	968,000,000	327,268,364	222,797,554
6	Jakarta 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jakarta 2	25,000,000	23,611,200	-	-	-	-	-	-	-
8	Jakarta 3	222,000,000	206,111,111	51,024,833	23,500,000	23,500,000	-	415,000,000	399,814,709	141,071,043
9	Bandung	370,502,000	155,344,924	30,178,924	10,000,000	9,583,300	-	827,000,000	578,999,415	20,383,049
10	Semarang	801,498,000	110,504,501	25,000,000	519,000,000	51,364,829	277,800	100,000,000	37,499,932	-
11	Jogyakarta	2,743,500,000	2,016,505,162	65,221,585	76,000,000	4,250,000	-	1,266,000,000	908,688,937	18,146,423
12	Surabaya	50,000,000	19,056,600	-	-	-	-	50,000,000	-	-
13	Malang	1,482,000,000	334,833,910	16,408,967	25,000,000	-	-	120,000,000	17,681,987	17,681,987
14	Denpasar	1,864,000,000	442,963,980	209,879,767	-	-	-	578,000,000	103,005,267	55,167,544
15	Banjarmasin	1,033,500,000	540,387,424	86,678,088	25,000,000	16,640,000	-	155,000,000	104,174,570	36,993,266
16	Makassar	710,000,000	84,000,596	56,992,001	-	-	-	172,500,000	33,080,975	3,853,900
17	Manado	2,424,000,000	615,885,027	328,378,041	231,500,000	114,716,867	56,806,867	215,000,000	141,659,556	87,062,285
18	Jayapura	145,000,000	58,611,793	38,611,793	-	-	-	50,000,000	13,540,500	13,540,500
	TOTAL	13,162,000,000	4,929,469,140	988,811,691	-1,563,000,000	615,456,524	155,424,520	5,976,500,000	3,238,095,394	716,596,252

1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)

2 = Outstanding Pinjaman

3 = Outstanding Tunggal

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN PER WILAYAH MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Unit Kerja	Sektor Jasa			Sektor Lainnya			Jumlah		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Aceh	327,000,000	107,749,034	59,328,067	21,365,800,000	6,323,935,287	3,877,432,346	24,657,800,000	7,773,492,255	4,324,723,562
2	Medan	2,198,000,000	1,264,902,306	461,818,495	13,685,500,000	1,482,071,873	1,162,650,608	31,605,500,000	5,680,158,208	2,431,144,283
3	Padang	793,000,000	289,403,667	44,075,686	7,445,556,014	934,411,968	839,490,910	14,041,556,014	3,525,565,247	2,053,145,184
4	Pekan Baru	435,000,000	166,791,748	146,395,980	3,844,312,700	776,463,026	742,467,882	6,655,312,700	1,801,332,828	1,732,988,069
5	Palembang	3,148,000,000	1,221,855,239	543,275,640	21,932,219,000	4,809,094,702	4,071,502,807	49,558,719,000	14,965,154,558	9,309,586,518
6	Jakarta 1	25,000,000	4,166,000	-	645,000,000	148,179,579	108,179,579	850,000,000	291,525,098	206,514,085
7	Jakarta 2	82,000,000	40,261,933	3,525,400	2,290,553,453	276,320,661	173,582,253	3,416,553,453	1,166,242,582	442,119,883
8	Jakarta 3	165,000,000	92,012,400	2,295,407	2,378,500,000	1,402,306,710	843,500,931	10,382,000,000	8,042,658,159	2,399,682,935
9	Bandung	1,503,000,000	619,414,360	135,096,815	6,651,050,000	2,342,838,131	1,206,993,204	19,306,052,000	7,241,538,500	2,663,461,360
10	Semarang	994,500,000	203,486,743	42,849,607	4,865,413,717	735,593,177	535,728,548	11,845,161,717	3,122,832,609	896,025,995
11	Jogyakarta	3,466,500,000	1,899,182,094	126,723,585	28,904,085,130	3,133,816,408	2,879,522,500	54,899,085,130	17,778,178,786	4,270,119,457
12	Surabaya	570,000,000	142,787,106	76,750,000	1,957,950,000	601,045,416	200,086,803	6,808,750,000	2,348,439,774	501,457,454
13	Malang	1,600,000,000	146,548,379	58,024,146	9,671,000,000	692,468,909	298,705,300	18,639,000,000	2,112,798,657	708,746,294
14	Denpasar	1,834,000,000	462,213,961	175,355,627	22,058,938,350	2,934,542,030	2,756,302,382	37,722,238,350	6,355,824,400	4,507,972,327
15	Banjarmasin	1,632,000,000	901,522,188	456,351,840	14,985,054,500	1,291,093,860	986,460,890	28,980,804,500	7,721,097,430	3,659,355,574
16	Makassar	1,809,000,000	540,136,488	236,541,983	10,959,777,600	2,104,462,282	1,764,821,166	27,087,277,600	6,511,167,181	4,046,546,899
17	Manado	3,000,000,000	918,588,456	440,682,590	22,573,672,500	2,491,805,262	2,441,458,138	42,893,672,500	7,864,521,857	5,252,427,737
18	Jayapura	1,506,000,000	497,079,302	2,537,600,000	2,537,600,000	488,349,664	493,004,331	7,777,600,000	2,737,850,945	3,915,091,237
	TOTAL	25,088,000,000	9,518,101,604	5,546,690,867	198,751,982,964	32,968,798,945	25,381,890,578	397,127,082,964	107,050,379,074	53,321,109,852

- 1 = Penyaluran (Akumulasi yang telah dilaksanakan)
- 2 = Outstanding Pinjamar
- 3 = Outstanding Tunggakan

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
 LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

LAMPIRAN 3

No.	Unit Kerja	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
		Sektor Industri Rp.	Sektor Perdagangan Rp.	Sektor Pertanian Rp.	Sektor Peternakan Rp.	Sektor Perkebunan Rp.	Sektor Perikanan Rp.	Sektor Jasa Rp.	Sektor Lainnya Rp.	
1.	Aceh									
	Lancar	26,596,906	728,294,193	-	14,716,709	180,230,000	-	53,419,589	2,148,321,377	3,151,578,774
	Kurang Lancar	-	7,446,700	-	-	17,787,600	-	-	310,492,725	335,727,025
	Diragukan	-	2,911,000	-	-	-	-	7,499,600	290,845,992	301,256,592
	Macet	32,478,594	331,346,232	-	-	-	-	46,829,845	3,574,275,193	3,984,929,864
	Jumlah	59,075,500	1,069,998,125	-	14,716,709	198,017,600	-	107,749,034	6,323,935,287	7,773,492,255
2.	Medan									
	Lancar	497,036,011	1,079,794,575	56,750,000	26,370,000	28,903,668	25,000,000	239,085,213	285,915,480	2,238,854,947
	Kurang Lancar	6,190,000	206,463,230	22,915,000	-	-	340,764,000	366,452,402	33,058,853	975,843,485
	Diragukan	-	50,359,637	-	31,971,999	-	-	4,081,900	45,553,440	131,966,976
	Macet	8,458,639	520,613,270	13,538,000	18,056,000	-	-	655,282,791	1,117,544,100	2,333,492,800
	Jumlah	511,684,650	1,857,230,712	93,203,000	76,397,999	28,903,668	365,764,000	1,264,902,306	1,482,071,873	5,680,158,208
3.	Padang									
	Lancar	126,524,800	805,617,495	19,025,555	10,104,800	20,000,000	143,615,367	224,877,858	120,383,600	1,470,149,475
	Kurang Lancar	8,958,500	4,706,000	-	-	-	2,490,000	7,222,000	41,350,173	64,726,673
	Diragukan	-	18,506,500	-	-	-	6,235,000	17,863,000	36,263,553	78,868,053
	Macet	55,297,497	1,038,849,698	-	-	-	41,818,200	39,441,009	736,414,642	1,911,821,046
	Jumlah	190,780,797	1,867,679,693	19,025,555	10,104,800	20,000,000	194,158,567	289,403,867	934,411,968	3,525,565,247
4.	Palembang									
	Lancar	569,196,763	2,463,652,544	107,405,427	139,558,414	47,164,074	61,095,534	616,480,404	817,500,010	4,822,053,170
	Kurang Lancar	164,748,560	412,448,759	5,499,424	-	29,318,299	25,742,867	80,382,899	160,479,322	878,620,130
	Diragukan	73,958,333	300,222,742	24,309,167	-	-	18,050,000	43,152,745	181,645,941	641,338,928
	Macet	385,583,756	3,357,574,026	373,164,721	81,133,357	71,997,887	222,379,963	481,839,191	3,649,469,429	8,623,142,330
	Jumlah	1,193,487,412	6,533,898,071	510,378,739	220,691,771	148,480,260	327,268,364	1,221,855,239	4,809,094,702	14,965,154,558
5.	Jakarta 1									
	Lancar	-	86,678,188	-	-	-	-	4,166,000	102,200,000	193,044,188
	Kurang Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Diragukan	-	-	-	-	-	-	-	6,046,947	6,046,947
	Macet	15,973,331	36,528,000	-	-	-	-	-	39,932,632	92,433,963
	Jumlah	15,973,331	123,206,188	-	-	-	-	4,166,000	148,179,579	291,525,098
6.	Jakarta 2									
	Lancar	-	438,534,662	94,444,200	23,611,200	-	-	36,756,500	163,731,020	757,077,582
	Kurang Lancar	-	4,069,150	-	-	-	-	-	1,173,218	5,242,368
	Diragukan	-	6,834,400	-	-	-	-	-	13,954,983	20,789,383
	Macet	-	282,166,376	-	-	-	-	3,505,433	97,461,440	383,133,249
	Jumlah	-	731,604,588	94,444,200	23,611,200	-	-	40,261,933	276,320,661	1,166,242,582
7.	Bandung									
	Lancar	745,376,629	1,486,155,674	76,038,052	125,166,000	9,583,300	556,397,376	504,069,650	1,131,560,002	4,634,346,683
	Kurang Lancar	64,475,667	72,267,653	248,150,000	-	-	11,802,039	42,385,798	60,751,809	499,832,966
	Diragukan	20,715,197	82,097,859	-	-	-	-	5,024,248	46,993,645	154,830,949
	Macet	182,865,957	557,215,682	-	30,178,924	-	10,800,000	67,934,684	1,103,532,675	1,952,527,902
	Jumlah	1,013,433,450	2,197,736,868	324,188,052	155,344,924	9,583,300	578,999,415	619,414,360	2,342,838,131	7,241,538,500
8.	Semarang									
	Lancar	985,098,209	591,258,273	43,714,093	85,504,501	51,364,829	37,499,932	76,247,751	22,445,481	1,893,133,069
	Kurang Lancar	5,502,400	93,366,749	-	-	-	-	89,142,207	241,306,116	429,317,472
	Diragukan	-	36,217,919	-	-	-	-	-	6,886,440	43,104,359
	Macet	59,369,374	169,856,410	-	25,000,000	-	-	38,096,785	464,955,140	757,277,709
	Jumlah	1,049,969,983	890,699,351	43,714,093	110,504,501	51,364,829	37,499,932	203,486,743	735,593,177	3,122,832,609
9.	Jogyakarta									
	Lancar	458,433,108	6,664,953,848	981,156,039	1,858,236,016	4,250,000	868,415,956	1,678,061,319	1,872,927,059	14,386,433,345
	Kurang Lancar	45,529,746	484,792,354	59,562,500	52,188,260	-	4,219,267	155,495,633	167,822,570	969,610,330
	Diragukan	23,611,000	194,407,100	24,305,000	79,208,386	-	29,193,000	42,550,000	102,003,055	495,277,541
	Macet	109,107,401	744,531,156	25,346,933	26,872,500	-	6,860,714	23,075,142	991,063,724	1,928,857,570
	Jumlah	636,681,255	8,088,684,458	1,090,370,472	2,016,505,162	4,250,000	908,688,937	1,899,182,094	3,133,816,408	17,778,178,786
10.	Surabaya									
	Lancar	-	1,199,151,522	16,490,565	19,056,600	-	-	66,437,106	374,742,113	1,675,877,906
	Kurang Lancar	-	173,625,281	-	-	-	-	1,350,000	27,399,900	202,375,181
	Diragukan	-	13,384,000	-	-	-	-	-	1,759,954	15,143,954
	Macet	-	182,899,284	-	-	-	-	75,000,000	197,143,449	455,042,733
	Jumlah	-	1,569,060,087	16,490,565	19,056,600	-	-	142,787,106	601,045,416	2,348,439,774
11.	Denpasar									
	Lancar	258,403,267	939,227,463	-	228,026,830	-	48,338,667	219,826,466	872,868,273	2,566,690,966
	Kurang Lancar	27,759,200	118,218,645	-	4,924,852	-	1,250,000	73,327,513	54,706,002	275,186,212
	Diragukan	19,505,000	47,643,109	-	44,860,019	-	-	6,616,975	48,933,857	165,558,960
	Macet	94,848,916	895,670,104	26,873,458	165,152,270	-	53,416,600	162,443,007	1,960,033,898	3,358,388,262
	Jumlah	395,516,383	2,000,709,320	26,873,458	442,963,980	-	103,005,267	462,213,961	2,934,542,030	6,365,824,400
12.	Makassar									
	Lancar	151,406,158	1,459,169,211	7,264,818	10,270,605	-	17,080,975	294,115,222	120,632,252	2,054,939,041
	Kurang Lancar	29,006,559	151,454,739	50,190,299	35,300,724	-	21,000,000	31,426,075	63,675,959	382,114,355
	Diragukan	28,304,690	216,159,377	-	10,877,967	-	-	30,821,000	122,326,217	406,489,251
	Macet	114,251,218	1,400,015,350	143,464,641	27,491,300	-	-	183,774,191	1,797,827,854	3,667,624,534
	Jumlah	320,968,625	3,227,598,657	200,919,558	84,000,596	-	33,080,975	540,136,488	2,104,462,282	6,511,167,181

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk
LAPORAN KUALITAS PINJAMAN MENURUT SEKTOR USAHA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

No.	Unit Kerja	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
		Sektor Industri Rp.	Sektor Perdagangan Rp.	Sektor Pertanian Rp.	Sektor Peternakan Rp.	Sektor Perkebunan Rp.	Sektor Perikanan Rp.	Sektor Jasa Rp.	Sektor Lainnya Rp.	
13	Manado									
	Lancar	121,314,283	1,343,593,425	131,938,767	115,067,430	57,910,000	50,268,567	465,738,175	212,320,042	2,498,150,689
	Kurang Lancar	23,376,667	105,063,233	3,300,000	139,761,000	-	-	63,562,512	41,525,895	378,589,107
	Diragukan	13,515,000	88,395,928	8,975,000	82,634,500	-	-	46,936,572	40,779,927	281,236,927
	Macet	159,517,158	1,376,259,191	206,618,037	278,422,097	56,806,867	91,390,989	342,351,197	2,197,179,598	4,708,545,134
	Jumlah	317,723,108	2,913,311,777	350,831,804	615,885,027	114,716,867	141,659,556	918,588,456	2,491,805,262	7,864,521,857
14	Banjarmasin									
	Lancar	903,635,102	3,415,263,337	92,365,467	424,168,257	16,640,000	91,026,837	787,066,788	401,407,777	6,131,573,565
	Kurang Lancar	-	139,603,414	-	-	-	13,147,733	21,597,133	25,377,904	199,728,184
	Diragukan	-	17,233,701	4,220,000	43,254,167	-	-	6,247,900	60,503,884	131,459,652
	Macet	22,056,667	260,755,867	12,145,833	72,965,000	-	-	86,610,367	803,804,295	1,258,338,029
	Jumlah	925,691,769	3,832,856,319	108,731,300	540,387,424	16,640,000	104,174,570	901,522,188	1,291,093,860	7,721,097,430
15	Jakarta 3									
	Lancar	125,305,600	1,906,504,024	169,377,781	75,000,000	23,500,000	255,000,000	62,915,100	492,400,079	3,110,002,584
	Kurang Lancar	24,305,556	669,345,125	120,138,889	22,222,222	-	-	24,305,600	27,456,882	887,774,074
	Diragukan	-	344,375,014	-	-	-	-	4,791,700	18,333,150	367,499,864
	Macet	99,444,444	2,411,505,694	48,611,112	108,888,889	-	144,814,709	-	864,116,799	3,677,381,637
	Jumlah	249,055,600	5,331,729,847	338,127,782	206,111,111	23,500,000	399,814,709	92,012,400	1,402,306,710	8,042,658,159
16	Pekan Baru									
	Lancar	19,835,995	18,311,747	-	(258,367)	-	-	9,512,898	14,607,401	62,009,674
	Kurang Lancar	8,493,340	49,292,485	3,800,000	-	-	-	-	20,963,186	82,549,011
	Diragukan	-	33,382,850	-	-	-	-	4,168,000	72,263,452	109,814,302
	Macet	-	578,111,389	134,350,000	-	-	12,758,615	153,110,850	668,628,987	1,546,959,841
	Jumlah	28,329,335	679,098,471	138,150,000	(258,367)	-	12,758,615	166,791,748	776,463,026	1,801,332,828
17	Malang									
	Lancar	157,550,526	361,668,947	19,444,800	312,402,811	-	-	70,098,729	325,976,098	1,247,141,911
	Kurang Lancar	5,818,780	33,680,968	25,000,000	10,060,000	-	2,945,888	35,010,761	42,019,364	154,535,781
	Diragukan	-	19,524,729	-	-	-	-	-	13,401,448	32,926,177
	Macet	108,146,980	190,429,742	-	12,371,099	-	14,736,099	41,438,889	311,071,999	678,194,808
	Jumlah	271,516,286	605,304,386	44,444,800	334,833,910	-	17,681,987	146,548,379	692,468,909	2,112,798,657
18	Jayapura									
	Lancar	95,000,000	556,385,550	5,000,000	20,000,000	-	-	159,827,303	(1,200)	836,211,653
	Kurang Lancar	13,127,500	287,332,998	-	4,166,000	-	5,207,700	125,618,777	6,083,448	441,536,423
	Diragukan	24,528,964	150,576,694	-	-	-	8,332,800	46,208,033	29,666,500	259,312,991
	Macet	27,561,447	430,452,856	90,303,677	34,445,793	-	-	165,425,189	452,600,916	1,200,789,878
	Jumlah	160,217,911	1,424,748,098	95,303,677	58,611,793	-	13,540,500	497,079,302	488,349,664	2,737,850,945
	Jumlah Lancar	5,240,713,357	25,544,214,678	1,820,415,364	3,487,001,806	439,545,871	2,148,739,211	5,568,702,071	9,479,936,864	53,729,269,222
	Jumlah Kurang Lancar	422,292,475	3,013,177,483	538,556,112	268,683,058	47,105,899	428,569,494	1,117,279,310	1,325,642,926	7,161,306,757
	Jumlah Diragukan	202,138,184	1,622,232,559	61,809,167	292,807,038	-	61,810,800	265,961,673	1,136,162,385	3,642,921,806
	Jumlah Macet	1,474,961,379	14,765,530,297	1,074,416,412	880,977,238	128,804,754	598,975,889	2,566,158,550	21,027,058,770	42,516,881,289
	JUMLAH									107,050,379,074
	DANA YANG BELUM DISALURKAN									
	TOTAL	7,340,105,395	44,945,155,016	3,495,197,055	4,929,469,140	615,456,524	3,238,095,394	9,518,101,604	32,968,798,945	107,050,379,074